

**METODE PEMBELAJARAN *MUFRADAT*
DI MTs AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO UTARA BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

ADHE LISTIYA

NIM. 2017403102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Adhe Listiya

NIM : 2017403102

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Metode Pembelajaran Mufradat di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Adhe Listiya

NIM. 2017403102

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**METODE PEMBELAJARAN MUFRADAT
DI MTs AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO UTARA BANYUMAS**

Yang disusun oleh Adhe Listiya NIM 2017403102 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal 2 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan penguji skripsi.

Purwokerto, 5 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Supario, M.A.
NIP. 1973071719990310001

Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP.-

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Marasah



Dr. Abu Dharin, M. Pd.
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Adhe Listiya
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Adhe Listiya
NIM : 2017403102
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Metode Pembelajaran Mufradat di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Maret 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 1973071719990310001

iii



**METODE PEMBELAJARAN MUFRADAT
DI MTs AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO UTARA BANYUMAS**

ADHE LISTIYA

NIM. 2017403102

Abstrak: *Mufradat* merupakan kata-kata yang membentuk suatu kalimat dan juga kunci utama dalam belajar bahasa Arab. Sehingga dalam pengajarannya, pendidik perlu menyiapkan suatu metode pembelajaran yang baik, efektif, dan memotivasi peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *mufradat*. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas karena terdapat pembelajaran bahasa Arab yang mencakup pembelajaran *mufradat* di dalamnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian dalam skripsi ini yaitu metode pembelajaran *mufradat* yang mencakup persiapan pembelajaran *mufradat*, jenis dan penerapan metode pembelajaran *mufradat* dan karakteristik metode pembelajaran *mufradat*. Pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa dalam persiapan pembelajaran *mufradat* dilakukan melalui tahap menyusun RPP/Modul ajar, mempelajari tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi. Jenis metode pembelajaran *mufradat* yang diterapkan meliputi metode meniru dan menghafal, metode bernyanyi, metode *card sort* dan metode menghapus huruf dalam *mufradat*. Metode menghapus huruf dalam *mufradat* adalah metode yang dirancang oleh pendidik yang merupakan kombinasi metode membaca dan menghafal. Dalam setiap metode pembelajaran *mufradat* memiliki karakteristik masing-masing yang dapat menjadi bahan pertimbangan pendidik dalam menentukan metode yang akan digunakan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Mufradat*, Penerapan, Karakteristik.

**METODE PEMBELAJARAN MUFRADAT
DI MTs AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO UTARA BANYUMAS**

ADHE LISTIYA

NIM. 2017403102

Abstract: *Mufradat* are words that form a sentence and are also the main key in learning Arabic. So that in teaching, educators need to prepare a learning method that is good, effective, and motivates students. This research was conducted with the aim of describing the learning methods used in learning *mufradat*. This research was conducted at MTs Al-Hidayah Karangsucu, North Purwokerto, Banyumas because there is Arabic language learning which includes *mufradat* learning in it. The type of research used in this study is field research with a qualitative descriptive approach. The object of research in this thesis is the method of learning *mufradat* which includes preparation for learning *mufradat*, types and application of *mufradat* learning methods and characteristics of *mufradat* learning methods. Data collection in this research used observation, interview and documentation. The results of this research describe that the preparation of *mufradat* learning is carried out through the stages of preparing lesson plans/teaching modules, studying learning objectives, preparing materials. The types of *mufradat* learning methods applied include the method of imitating and memorizing, singing method, card sort method and the method of erasing letters in *mufradat*. The method of erasing letters in *mufradat* is a method designed by teachers which is a combination of reading and memorization methods. In each method of learning *mufradat* has its own characteristics that can be taken into consideration by teachers in determining the method to be used.

Keywords: Learning Methods, *Mufradat*, Application, Characteristics.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan untuk menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/3b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

ـَ	Kasrah	I	I
ـِ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati كَيْفَ	Ditulis Ditulis	<i>ai</i> <i>Kaifa</i>
----	-----------------------------	--------------------	---------------------------

C. Maddah

1.	Fathah + alif نافذة	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>nāfiẓatun</i>
2.	Kasrah + ya' mati حقيبة	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>ḥaqībatun</i>
3.	Dammah + wau يتقون	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>yattaqūn</i>

D. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta yang mendapat harakat fathah, kasrah atau dammah ditulis *t*

1.	طريقة المباشرة	ditulis	<i>ṭarīqatul mubāsyarah</i>
2.	طريقة المحكمة و الحفظ	ditulis	<i>ṭarīqatul muḥakat walḥifẓi</i>
4.	طريقة القراءة	ditulis	<i>ṭarīqatul qirāah</i>

5.	طريقة الغناء	ditulis	<i>Tarīqatul ginā'</i>
----	--------------	---------	------------------------

2. Ta' marbutah mati

Ta marbutah diakhir dan dimatikan maka ditulis *h*

1.	مباشرة	ditulis	<i>mubāsyarah</i>
2.	قراءة	ditulis	<i>qirāah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

1.	يَتَّقُونَ	ditulis	<i>yattaqūn</i>
----	------------	---------	-----------------

F. Kata Sandang

1. Alif + Lam yang diikuti dengan huruf qamariyyah

1.	القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
2.	المدخل	ditulis	<i>Al-Mudkhil</i>

2. Alif + Lam yang diikuti dengan huruf syamsiyyah

1.	السمعي	ditulis	<i>As-sam'ī</i>
2.	الشفهي	ditulis	<i>As-syafahī</i>

G. Penulisan Kata

1.	الحمد لله	ditulis	alhamdulillah
2.	طريقة المباشرة	ditulis	<i>ṭarīqatul mubāsyarah</i>
3.	طريقة المحكة و الحفظ	ditulis	<i>ṭarīqatul muḥakat walḥifẓi</i>
4.	طريقة القراءة	ditulis	<i>ṭarīqatul qirāah</i>

MOTTO

إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

“Sesungguhnya seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan, satu sama lain saling menguatkan”¹



¹ HR. Bukhari no. 481, HR. Muslim no. 2858.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamīn

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang begitu hebat dan berarti dalam hidup saya, Bapak Sahrun Khoirul dan Ibu Muning serta adik saya Naffisah Ainun Nurjanah yang saya sayangi. Atas doa, dukungan dan segala usaha mereka sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, tahap dimana skripsi ini akhirnya terselesaikan. Terima kasih atas segala doa, dukungan, perjuangan yang tiada henti-hentinya diberikan kepada saya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Swt Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul “Metode Pembelajaran *Mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.”

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd., Ketua Program Studi PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

9. Prof. Dr. Suparjo, M.A, Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari.
11. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
12. Adi Nugroho, S.Pd, kepala MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.
13. Maful Sugiono, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas yang telah membantu sepenuhnya dalam rangka penyusunan penelitian ini.
14. Segenap Guru dan Karyawan MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.
15. Segenap Peserta didik MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.
16. Kedua orang tuaku, Bapak Sahrul Khoirul dan Ibu Muning, terima kasih atas Do'a dan kasih sayang yang tiada henti. Adikku Naffisah Ainun Nurjanah yang aku sayangi.
17. Muhammad Fadiga, yang telah memberi semangat, motivasi dan telah berkenan menjadi pendengar keluh kesah selama proses penyusunan skripsi.
18. Teman-teman kelas PBA C angkatan 2020, khususnya Feliska Hasna Hanifah dan Afifah Irlu Annisa yang sudah berkenan membantu dan memberi motivasi.
19. Nimas Nabila Ikhsan, teman satu kamarku yang sudah menjadi teman perjalanan kuliah dari awal hingga akhir. Terima kasih atas kenangan, kehangatan dan kebersamaan baik suka maupun duka.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kesalahan penulis. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan kebaikan serta keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

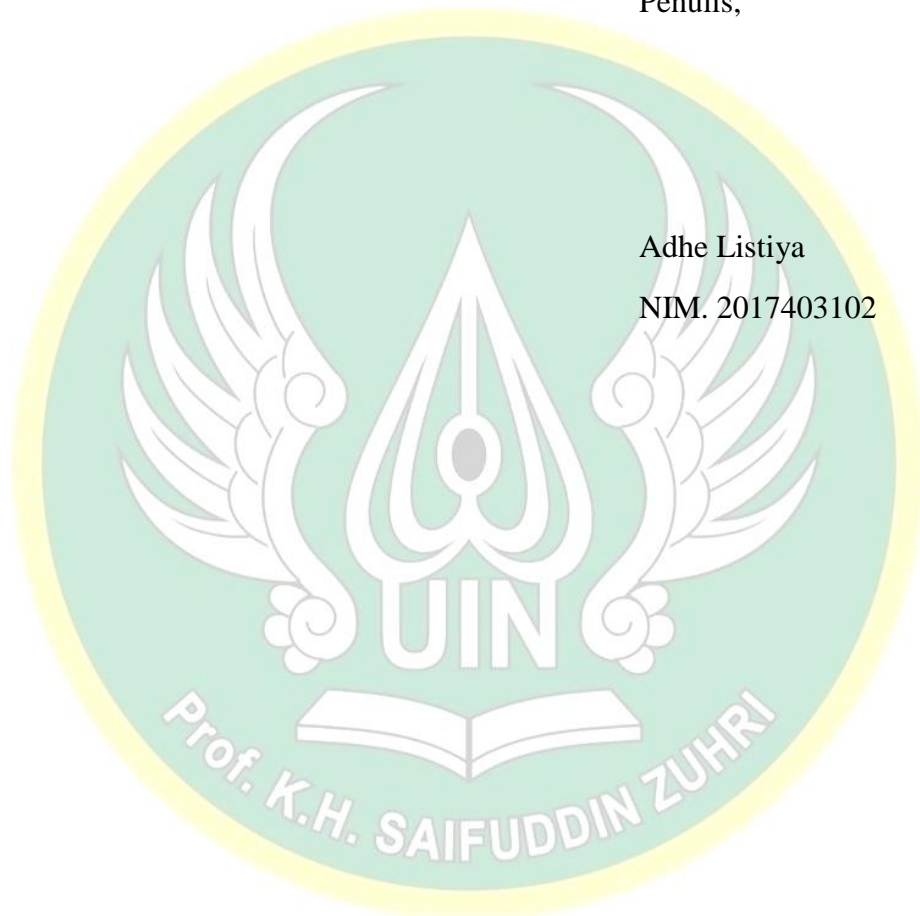
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis megarapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa robbal'aalamiin.*

Purwokerto, 20 Maret 2023

Penulis,

Adhe Listiya

NIM. 2017403102



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Berpikir	12
BAB II METODE PEMBELAJARAN MUFRADAT	14
A. Pengertian, Hakikat dan Urgensi Metode Pembelajaran Mufradat	14
B. Jenis-Jenis dan Penerapan Metode Pembelajaran Mufradat	17
C. Karakteristik Metode Pembelajaran Mufradat	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Objek dan Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42

E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Penyajian Data Metode Pembelajaran Mufradat di MTs Al-Hidayah Karangsuci, Purwokerto Utara, Banyumas	47
B. Analisis Data Metode Pembelajaran Mufradat yang digunakan di MTs Al- Hidayah Karangsuci, Purwokerto Utara, Banyumas.....	68
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Keterbatasan Peneliti.....	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111



DAFTAR TABEL

Table 1 Materi Mufradat	61
-------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Metode Pembelajaran Mufradat	13
Gambar 2 Contoh Modul Ajar	49
Gambar 3 Susunan Tujuan Pembelajaran	51
Gambar 4 Materi Mufradat	53
Gambar 5 Materi Mufradat	57
Gambar 6 Materi Mufradat	64
Gambar 7 Materi Mufradat	67
Gambar 8 Pendidik Menerangkan Mufradat.....	68
Gambar 9 Tes terhadap peserta didik	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Wawancara	89
Lampiran 2 Hasil Observasi Kelas.....	94
Lampiran 3 Hasil Dokumentasi	96
Lampiran 4 Blangko Pengajuan Judul Skripsi.....	98
Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal	99
Lampiran 6 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal	100
Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Komprehensif	101
Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Individu	102
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	103
Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal	104
Lampiran 11 Rekomendasi Munaqasyah	105
Lampiran 12 Sertifikat Lulus BTA PPI	106
Lampiran 13 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Arab	107
Lampiran 14 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Inggris	108
Lampiran 15 Sertifikat KKN.....	109
Lampiran 16 Sertifikat PPL 2	110



DAFTAR SINGKATAN

CTM : Creative Thinking Model

RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses interaksi antara pendidik bersama peserta didik yang terjadi melalui komunikasi tertulis dan lisan dalam suatu lingkungan belajar biasa kita sebut sebagai pembelajaran. Pembelajaran merupakan seperangkat prosedur yang dirancang untuk memfasilitasi atau membantu peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan keterampilan serta karakter, kemudian membantu pembentukan sikap dan juga keyakinan.²

Melalui pembelajaran, harapannya peserta didik dapat menjadi insan kamil atau manusia sempurna yang memenuhi tugas-tugasnya. Pendidik sebagai fasilitator diharapkan mampu menuntun peserta didik dalam mencapai tujuannya. Pembelajaran menurut Romiszowski merupakan sebuah rangkaian dari adanya kegiatan belajar yang selaras dengan rencana belajar yang ditentukan. Ciri utama daripada proses pembelajaran adalah kesengajaan yang dilakukan pihak individu di luar yang melakukan proses belajar. Fokus utama dalam proses pembelajaran berpusat pada tujuan yang sudah dirancang sebelumnya.³

Bahasa merupakan realitas sosial.⁴ Bahasa Arab ialah bahasa asing yang sangat terkenal diseluruh dunia karena dipakai oleh beberapa Negara, eksistensi bahasa Arab untuk saat ini tidak kalah dengan eksistensi bahasa Inggris apalagi pada Negara yang mayoritas penduduknya adalah umat muslim.

Bahasa Arab tidak ada hubungannya sama sekali dengan bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan bahasa Indonesia memiliki rumpun bahasa

² Ahdar Djamaluddin, Wardana. *Belajar dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Kota Parepare: Kaffah Learning Center, 2019), hlm. 13.

³ Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017), hlm. 2.

⁴ Moh. Sholeh Affyuddin, dkk. Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah wa Thariqah Tathbiqia fi Ta'lim al-Sharf'ala Asasi al-Nadzariyah al-Bunyawiyah, *Jurnal: Al Wazan* , Vol. 1, No. 1, Januari 2023, diakses 18 Februari 2023, hlm. 67.

Melayu-Polandia sementara bahasa Arab rumpun Afro-Asia. Akan tetapi, banyak bahasa Arab yang diserap dalam bahasa Indonesia, ini terjadi pada masa penjajahan Belanda, kemudian lahir tata bahasa dan penerjemahan bahasa Arab di Indonesia.⁵

Bahasa Arab merupakan bahasa istimewa, bahasa Al-Qur'an yang perlu dipelajari dan penting dipelajari karena keistimewaannya, sebagaimana disebutkan di dalam Al-Qur'an surah Az-Zumar : 27-28.

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ , قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ
يَتَّقُونَ. ⁶

“Dan Sungguh, telah kami buat dalam al-Qur'an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka dapat pelajaran. (yaitu) al-Qur'an dalam bahasa Arab, tidak ada kebengkokan (di dalamnya) agar mereka bertakwa”.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran bahasa asing, dimana pendidikan melakukan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran bahasa Asing. Pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan supaya peserta didik dapat menguasai ilmu bahasa Arab dengan baik dan benar, terutama dalam menguasai empat kemahiran atau *maharah* bahasa Arab yang meliputi kemahiran *istima'* (mendengar), kemahiran *kalam* (berbicara), kemahiran *qira'ah* (membaca) dan kemahiran *kitabah* (menulis).

Dalam upaya untuk mencapai pemahaman peserta didik terhadap empat kemahiran bahasa Arab tentu bukan tugas yang mudah bagi seorang pendidik. Pembelajaran bahasa Arab yang seringkali dianggap cukup sulit dan menjadi pelajaran menakutkan oleh peserta didik, hal ini karena bahasa Arab merupakan bahasa kedua, hal ini merupakan salah satu problematika yang harus diatasi oleh pendidik. Pendidik memiliki tanggung jawab penuh

⁵Abdul Hafidz Zaid, Manhaj Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Fi al-Jami'at al-Indunisiyyah, *Jurnal: At-Ta'dib*, Vol. 3, No. 1, Shafar 1428 H, diakses online 18 Februari 2023, hlm. 99.

⁶ Al-Qur'an surah Az-Zumar : 27-28.

untuk mengatasi problem tersebut, adapun upaya yang dapat pendidik lakukan salah satunya adalah dengan menentukan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab tentu saja memiliki tujuan supaya peserta didik dapat menguasai bahasa Arab baik dikuasi secara aktif maupun secara pasif, untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut maka hal yang paling mendasar adalah penguasaan peserta didik terhadap *mufradat*.

Mufradat merupakan kata-kata yang membentuk suatu kalimat atau bahasa. *Mufradat* sendiri adalah bagian terkecil dalam suatu bahasa dan menjadi penting karena *mufradat* harus dikuasai oleh setiap orang yang akan belajar bahasa Asing termasuk di dalamnya bahasa Arab yang akan dipelajari disini.⁷ Penambahan dalam penguasaan *mufradat* peserta didik secara umum dianggap menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Supaya mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran *mufradat*, maka diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang baik, tepat, serta efektif dan efisien. Metode yang dipilih pun mampu dalam meningkatkan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran, memudahkan peserta didik dalam memahami dan menerapkan *mufradat* yang dipelajari.⁸ Selain itu, seharusnya metode pembelajaran yang dipilih mampu menarik perhatian peserta didik dan menambang semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan menyampaikan atau transfer ilmu kepada peserta

⁷ M. Ilham Muchtar, Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'Had Al-Birr UNISMUH Makasar, *Jurnal : Al-Ma'arij*, Vol. 2, No. 2, 2 Desember 2018, diakses online 19 Maret 2023, hlm. 18.

⁸ Rahmat Satria Dinata, dkk. تطوير وسيلة تعليم المفردات باستخدام برنامج وارد وال لطلبة الصف ائامن بالمدرسة الثانوية. *Jurnal : Thariqah Ilmiah*, Vol.10, No.1, Juni 2022, diakses online 2023, hlm. 127.

didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.⁹ Metode pembelajaran diharapkan mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari serta memberi motivasi bagi peserta didik.

Berdasarkan pengertian metode pembelajaran itu sendiri, maka dapat diketahui metode pembelajaran *mufradat* merupakan seperangkat cara yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran *mufradat* sehingga memudahkan peserta didik dalam dalam mencapai tujuan dari pembelajaran *mufradat* itu sendiri. Setidaknya terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran *mufradat* yaitu metode langsung, metode gramatika-terjemah, metode meniru dan menghafal, metode membaca, metode bernyanyi, atau metode dengan menggunakan kartu gambar atau alat peraga lainnya.¹⁰

Dalam menentukan metode pembelajaran *mufradat*, pendidik perlu mempertimbangkan berbagai hal, mulai dari tingkatan peserta didik, kondisi psikologi peserta didik dan kemungkinan pengaruh metode tersebut bagi tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik. Kondisi kelas dan kondisi peserta didik yang berbeda membuat pendidik perlu merancang metode pembelajaran *mufradat* menyesuaikan hal-hal tersebut supaya dapat diterapkan secara maksimal saat pembelajaran.

MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta dalam binaan Kementerian Agama sekaligus salah satu sekolah yang ditunjuk menjadi sekolah inklusi. Salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah ini ialah pelajaran Bahasa Arab, kunci utama pembelajaran Bahasa Arab dapat diterima dengan mudah ialah ketika peserta didik telah menguasai *mufradat* dengan baik dan benar. Penambahan penguasaan *mufradat* membantu peserta didik dalam belajar

⁹ Marwadi, Mustafa, Musdalifah Tamin, Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah, *Jurnal : Al-Ibrah*, Vol. 5, No. 1, Juli 2022, diakses online 5 Februari 2023, hlm. 23.

¹⁰ Jepri Nugrawiyati, Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah, *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama*, Vol. 3, No. 2, 2016, diakses online 6 Februari 2023, hlm. 198.

bahasa Arab, akan tetapi pembelajaran mufradat seringkali dirasa membosankan dan menakutkan oleh peserta didik. Oleh karena itu, pendidik pun berperan penting dalam menentukan metode pembelajaran *mufradat* yang akan digunakan supaya pembelajaran berlangsung menyenangkan dan membantu peserta didik lebih mudah menerima *mufradat* yang disampaikan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti terkait metode pembelajaran mufradat yang ada di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persiapan pelaksanaan pembelajaran mufradat, jenis-jenis dan metode pembelajaran mufradat, serta karakteristik metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas. Sehingga dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Mufradat di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari terjadinya kesalahan tafsiran dalam memahami maksud dari judul skripsi ini, “Metode Pembelajaran *Mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas”, peneliti merasa perlu untuk mempertegas makna dan maksud dari istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut:

1. Metode Pembelajaran Mufradat

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu tujuan yang telah dibuat sebelumnya agar tercapai secara optimal.¹¹ Artinya dalam kegiatan pembelajaran metode digunakan untuk mewujudkan proses belajar mengajar sebagaimana yang telah ditetapkan. *Mufradat* dalam bahasa Indonesia artinya kosa kata, merupakan kumpulan kata-kata yang wajib dipelajari oleh

¹¹ Nuraiha, *Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al-Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjung Timur*, Jurnal : Literasiologi, Vol. 4, No. 1, Juli – Desember 2020, diakses online 07 Februari 2023, hlm. 44.

seseorang yang akan belajar bahasa asing supaya lebih mudah dan menunjang kemampuan dalam berbicara.¹² Kosa kata merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran bahasa asing, seseorang tidak dapat berbicara menggunakan bahasa asing kecuali seseorang tersebut telah menguasai kosa kata bahasa itu sendiri.¹³ Mufradat yang diajarkan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas mencakup kata benda dan kata kerja di dalamnya yang diajarkan dengan menggunakan metode yang telah dirancang sebelum pembelajaran *mufradat* di laksanakan.

Sementara itu, yang dimaksud dengan metode pembelajaran yaitu suatu rangkaian cara yang ditetapkan oleh pendidik untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung agar tercapai tujuan pembelajaran itu sendiri.¹⁴ Adapun, metode pembelajaran yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses transfer ilmu pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *mufradat*. Metode pembelajaran *mufradat* tentu saja dipilih dengan berbagai pertimbangan, pendidik perlu memilih metode pembelajaran yang efektif, inovatif, mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan memotivasi peserta didik.

2. MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Banyumas

MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Banyumas merupakan sekolah yang terletak di Jl. Letjend Pol. Soemarto VI No. 63, Purwokerto Utara, Watumas, Purwanegara, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53127. MTs Al-Hidayah Karangsucu

¹² Ilham Muchtar, Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar, *Jurnal Al-Ma'arif*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018, diakses online 19 Oktober 2022, hlm. 15.

¹³ Muhammad Ardy Zaini, Tadris al-Mufradat Li Tatbhiiq Maharotul Kalam Fii Madrasah Al-Mu'alimin Al-Islamiyah Bi Ma'had Bait Al-Arqam Bolong Jember, *Jurnal : Al Sinatuna*, Vol. 2, No. 2, Diakses online 18 Februari 2023, hlm. 19.

¹⁴ Marwadi, dkk. Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah....., hlm. 23.

Purwokerto Utara Banyumas merupakan lembaga pendidikan Islam yang berdiri di bawah naungan Yayasan Al-Hidayah berpusat di Purwokerto, termasuk sekolah dengan basis agama yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab mencakup pembelajaran *mufradat* di dalamnya. Dalam pengajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Banyumas, pendidik menggunakan metode pembelajaran *mufradat* yang beragam sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran *mufradat*.

3. Metode Pembelajaran *Mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Banyumas

Metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas adalah metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi *mufradat* kepada peserta didik. Terdapat beberapa jenis metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik sehingga tidak monoton dan bervariasi serta sebagai jembatan tercapainya tujuan pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas. Hal tersebut dirancang berdasarkan kondisi peserta didik sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima materi *mufradat* yang disampaikan pendidik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persiapan pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas?
2. Apa saja jenis-jenis metode pembelajaran *mufradat* dan bagaimana penerapan metode pembelajaran *mufradat* oleh pendidik Di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas?
3. Apa karakteristik metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian:

1. Menjelaskan bagaimana persiapan pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.
2. Menjelaskan jenis-jenis dan penerapan metode pembelajaran *mufradat* oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.
3. Mengenali karakteristik dari metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberi sumbangsih bagi perkembangan metode pembelajaran *mufradat* di bidang pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas. Selain itu peneliti berharap penelitian ini mampu memberi sumbangsih ilmiah kaitannya dengan metode pembelajaran *mufradat*, mampu menjadi landasan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan peningkatan dan penerapan metode pembelajaran *mufradat*.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien serta mempraktikkannya langsung pada proses pembelajaran guna meningkatkan penguasaan peserta didik khususnya dalam pembelajaran *mufradat*.

b. Manfaat bagi pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik tentunya diharapkan mampu menambah sumbangan dan pengetahuan pendidik dalam menentukan metode pembelajaran *mufradat* yang baik bagi peserta didik. Pendidik lebih kreatif dalam menentukan dan menggunakan metode pembelajaran *mufradat*.

c. Manfaat bagi peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik tentunya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap *mufradat*. Peserta didik semakin tertarik mempelajari *mufradat*.

d. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman tentang metode pembelajaran *mufradat* yang baik dan kelak mampu mempraktikkan dalam keadaan nyata.

E. Kajian Pustaka

Seperti yang dapat kita ketahui bahwa dalam sebuah upaya melakukan suatu penelitian dibutuhkan pula suatu panduan dan dukungan dari hasil penelitian yang terdapat dalam penelitian sebelumnya. Kemudian dikembangkan menjadi suatu penemuan baru. Kajian pustaka memiliki fungsi untuk menyajikan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang peneliti teliti yang bersumber pada penelitian yang sudah lebih dulu dilakukan. Sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang memiliki tema yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, adapun beberapa penelitian yang berkaitan diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ridho Tri Suryono (G 000 050 016) yang berjudul “Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Program Keagamaan Surakarta Tahun Ajaran 2007-2008”. Penelitian ini membahas apa saja metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab di MAKN 1

Surakarta. Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, penelitian ini juga sama-sama meneliti metode pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Sementara perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yaitu, penelitian sebelumnya meneliti secara umum apa saja metode-metode yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab, pada penelitian yang sekarang meneliti secara lebih spesifik metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufradat*.

Kedua, jurnal karya Ahmad Qomaruddin yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradat*”. Penelitian ini membahas bagaimana penerapan metode bernyanyi untuk mempermudah pembelajaran *mufradat* serta menambah referensi yang sudah ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa metode yang dipilih oleh pendidik pada pembelajaran *mufradat* mempengaruhi bagaimana peserta didik mencapai tujuan dari pembelajaran *mufradat* itu sendiri. Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama memiliki tema metode pembelajaran *mufradat*. Sementara perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yaitu, pada penelitian sebelumnya peneliti melakukan penelitian terhadap penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat*. Penelitian sebelumnya menjelaskan bagaimana penerapan dan efektivitas metode bernyanyi pada pembelajaran *mufradat*, sementara pada penelitian yang sekarang meneliti pada metode apa saja yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran *mufradat*.

Ketiga, jurnal karya M. Asy’ari yang berjudul “Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif”. Penelitian ini membahas bagaimana pentingnya memahami metode pembelajaran bahasa Arab dan

kesesuaiannya dengan sistem dan juga prinsip. Dalam penelitian ini menjelaskan pentingnya metode pembelajaran yang sesuai dengan sistem dan prinsipnya dalam memudahkan materi tersampaikan pada peserta didik. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang sekarang adalah sama-sama meneliti metode pembelajaran dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang ini sama-sama menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Sementara, perbedaan dengan penelitian yang sekarang yaitu meneliti apa saja metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik dalam menunjang tercapainya tujuan dari pembelajaran *mufradat* itu sendiri.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Riang Setia Mahera Putri, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, yang berjudul “Implementasi Metode *Mimicry Memorization* Dalam Pembelajaran *Mufradat* Kelas VIII Di Pondok Pesantren Daarul Faalah Merden Banjarnegara”. Penelitian membahas bagaimana penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran *mufradat* di Pondok Pesantren Daarul Faalah Merden Banjarnegara. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penggunaan metode *mimicry memorization* memberikan pengaruh positif pada pembelajaran yang dilakukan, salah satunya adalah memudahkan peserta didik dalam proses menghafal *mufradat*. Metode ini juga memberi dampak positif bagi pendidik diantaranya memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan pendidik untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik.

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama memiliki tema metode pembelajaran *mufradat*, kemudian metode penelitian yang digunakan penelitian sebelumnya dan penelitian yang sekarang adalah sama, yaitu kualitatif. Sementara perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan

penelitian yang sekarang adalah, pada penelitian sebelumnya secara khusus meneliti salah satu metode pembelajaran mufradat yaitu metode *mimicry memorization*, sementara pada penelitian yang sekarang meneliti metode-metode yang digunakan oleh pendidik pada proses pembelajaran *mufradat*, selain itu penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang berbeda tempat penelitian.

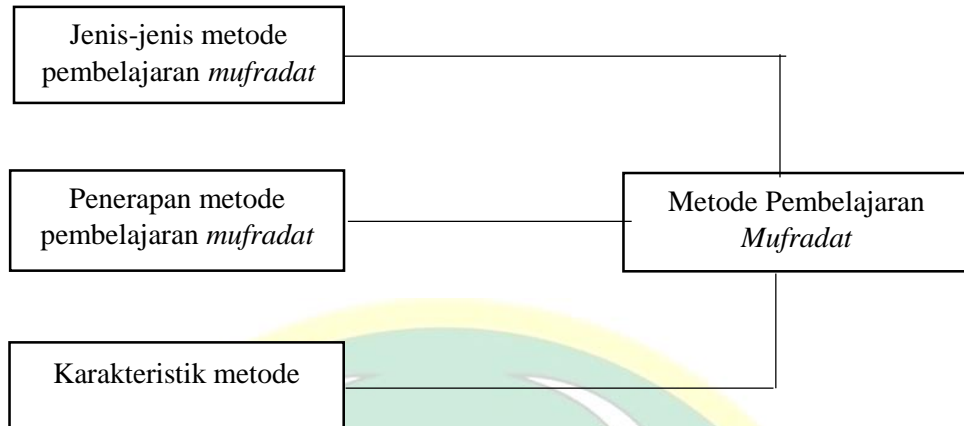
F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu uraian atau suatu pernyataan mengenai kerangka terkait bagaimana proses pemecahan masalah yang diteliti oleh peneliti telah ditelaah atau diidentifikasi dan dirumuskan, dalam penelitian kualitatif ini berupa kerangka konseptual. Kerangka konseptual merupakan suatu kerangka untuk menggambarkan hubungan antar konsep di dalam penelitian yang akan diteliti.¹⁵

Adapun maksud dari adanya kerangka berpikir yaitu supaya terwujudnya alur penelitian yang jelas. Dalam penelitian ini yang berjudul “Metode Pembelajaran *Mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas” terdapat tiga permasalahan yang ingin peneliti pecahkan, di antaranya akan peneliti uraikan yaitu apa saja jenis-jenis metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan, selanjutnya yaitu bagaimana pendidik menerapkan metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik. Berdasarkan pada analisis sebagaimana telah diuraikan di atas, maka kerangka konsep penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 berikut yaitu:

¹⁵ Gunardi, Kerangka Konsep dan Kerangka Teori dalam Penelitian Ilmu Hukum, *Jurnal Era Hukum*, 2005, No. 13, diakses online 19 Oktober 2022, hlm.

Gambar 1 Kerangka Konseptual Metode Pembelajaran Mufradat



Tiga hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran mufradat ini meliputi jenis-jenis metode pembelajaran *mufradat* kemudian penerapan metode pembelajaran dan karakteristik metode pembelajaran *mufradat*. Dimana setiap jenis metode pembelajaran mufradat memiliki karakteristik masing-masing di dalamnya.

BAB II

METODE PEMBELAJARAN MUFRADAT

A. Pengertian, Hakikat dan Urgensi Metode Pembelajaran Mufradat

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Mufradat*

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang artinya yaitu langkah, jalan, yang kemudian dikaitkan dengan pendidikan oleh karena itu metode harus direalisasikan dalam proses pendidikan sebagai upaya menentukan langkah pembelajaran yang membantu peserta didik lebih mudah dalam menerima pelajaran yang telah direncanakan dengan baik.¹⁶ Sedangkan menurut istilah metode adalah suatu teknik dari seorang pendidik dalam kegiatan menyajikan materi pelajaran pada saat kegiatan pembelajaran.¹⁷ Dengan demikian, maka metode adalah suatu langkah yang dipilih oleh pendidik untuk menyajikan pembelajaran berdasarkan pendekatan yang ditentukan.

Pembelajaran *mufradat* merupakan kegiatan penyampaian materi pembelajaran berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa. *Mufradat* merupakan unsur bahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik ketika hendak mempelajari bahasa arab untuk mendapatkan kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Untuk meraih tujuan dari pembelajaran tersebut, maka menentukan metode pembelajaran merupakan hal penting.

Metode pembelajaran *mufradat* adalah langkah atau teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses transfer *mufradat* dari pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Dalam menentukan metode pembelajaran *mufradat*, pendidik perlu menentukan metode yang baik dan tepat, efektif, dan inovatif sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan.

¹⁶ Nur Rokhmatullah, Metode Pembelajaran Bahasa Arab, *Studi Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 8, No. 1, Juni 2017, hlm. 16

¹⁷Mimbar Fauzi, Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Elektik) pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung, *Jurnal : Proceedings*, Vol. 1, No. 1, November 2021, diakses online 23 Oktober 2023, hlm. 152

Artinya, pendidik harus menyiapkan langkah-langkah yang teratur mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, penyajian materi pembelajaran, proses belajar mengajar dan penilaian hasil belajar.¹⁸

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *mufradat*, meliputi metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode *Aural-Oral Approach*, metode membaca, metode Gramatika-tarjamah, metode pembelajaran menggunakan media kartu yang bergambar dan alat peraga dan juga metode bernyanyi.¹⁹

Dengan berbagai macam metode pembelajaran *mufradat* tentu memudahkan pendidik untuk menentukan metode yang tetap, baik dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran *mufradat*.

2. Hakikat Metode Pembelajaran *Mufradat*

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengaplikasikan rencana yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran supaya tujuan yang telah direncanakan tercapai secara optimal. Metode pembelajaran dewasa ini secara umum menggunakan pendekatan sistem. Pada pendekatan ini suatu kegiatan pembelajaran dianggap sebagai suatu sistem.²⁰ Sistem tentu terdiri dari beberapa komponen yang saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Pembelajaran juga memiliki sistem berupa materi, metode, alat serta evaluasi. Begitu juga dalam pembelajaran *mufradat*, sistem tersebut juga ada di dalamnya. Semua komponen tersebut saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran *mufradat*.

¹⁸ Diah Rahmawati As'ari, Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Jurnal: Konferensi Nasional Bahasa Arab, *Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2015, diakses online 7 Februari 2022, hlm. 114.

¹⁹ Jepri Nugrawiyati, *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah.....*, hlm. 198.

²⁰ Widhiastuti, *Pengembangan Metode Lirik*, tesis 2018, diakses online 24 Oktober 2023, hlm. 11.

Oleh karena itu, pendidik dalam menentukan metode pembelajaran *mufradat* perlu mempertimbangkan faktor-faktor kesesuaian antara metode pembelajaran *mufradat* yang dipilih dengan tujuan pembelajaran, kemampuan pendidik, materi pembelajaran, kondisi peserta didik serta fasilitas yang tersedia, waktu yang tersedia dan situasi dan kondisi dalam pembelajaran. Hal ini karena pada hakikatnya metode pembelajaran *mufradat* ditentukan dan dirancang oleh pendidik agar materi yang disampaikan oleh pendidik dapat dipahami, diserap, dikuasai, dan diingat oleh peserta didik, sehingga peserta didik akan mudah menyerap informasi dan pengetahuan *mufradat*.

3. Urgensi Metode Pembelajaran *Mufradat*

Metode merupakan salah satu bagian dari komponen pembelajaran, sehingga metode memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Seluruh kegiatan pembelajaran tentu memerlukan adanya metode. Karena metode memiliki peran untuk menyajikan materi atau bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak diajarkan kepada peserta didik.²¹

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis untuk menyampaikan materi dari pendidik kepada peserta didik guna mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga dalam pembelajaran *mufradat* sangat penting untuk menentukan metode pembelajaran. Urgensi penggunaan metode dalam pembelajaran *mufradat* meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memberi jalan dalam mencapai tujuan pembelajaran *mufradat* yang tengah dipelajari oleh pendidik dan peserta didik.
- b. Memberi gambaran dari rencana dengan menyeluruh dalam mencapai tujuan pembelajaran *mufradat* secara sistematis.

²¹ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN Malang Press, 2008), diakses online 23 Oktober 2023, hlm. 3.

c. Memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran *mufradat*.²²

Oleh karena itu, metode pembelajaran menjadi begitu penting untuk dipersiapkan dengan baik oleh pendidik, sehingga proses pembelajaran *mufradat* dapat tercapai dengan baik dan diterima dengan mudah oleh peserta didik.

B. Jenis-Jenis dan Penerapan Metode Pembelajaran Mufradat

Dalam proses pembelajaran, pendidik hendaknya mempunyai ciri dan gaya serta seni dalam mengajar sehingga peserta didik semangat dan tidak jenuh selama mengikuti kegiatan pembelajaran kemudian terwujud pembelajaran yang interaktif atau dua arah antara pendidik dan peserta didik.²³ Untuk mewujudkan terjadinya hal tersebut, pendidik hendaknya memberi stimulus kepada peserta didik, memberi kesempatan kepada peserta didik seluas dan sebanyak mungkin serta memancing keaktifan dan kreativitas peserta didik melalui metode pembelajaran yang dipilihnya.

Dalam pembelajaran *mufradat* terdapat beberapa jenis dan juga penerapan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik, diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Langsung (طريقة المباشرة)

Metode langsung (طريقة المباشرة) merupakan salah satu metode yang bertentangan dengan metode gramatika tarjamah. Metode langsung memandang bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sama dengan proses pembelajaran bahasa Ibu, artinya penggunaan bahasa Arab dilakukan secara langsung melalui mendengar dan berbicara.²⁴ Metode langsung merupakan suatu langkah dalam menyampaikan

²² Zulfiah Sam, Metode Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Nukhbatul Ulum*, Vol. 2, No. 1 2016, diakses online 23 Oktober 2023, hlm. 6.

²³ M Asy'ari, Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif, *Jurnal: An-Nabighoh*, Vol. 20, No. 02, tahun 2018, diakses online 8 Februari 2023, hlm. 294.

²⁴ M Asy'ari, Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif...., hlm. 296-297.

materi langsung dengan bahasa yang asing yang diajarkan sebagai pengantar dan tanpa menggunakan bahasa asli peserta didik, didukung dengan penggunaan alat peraga, gambar dan yang lainnya untuk membantu menyampaikan hal yang sulit dimengerti peserta didik.²⁵

Penerapannya dalam pembelajaran *mufradat* dilakukan dengan cara pendidik secara langsung menggunakan *mufradat* sebagai pengantar, ketika terjadi kondisi peserta didik ada yang tidak mengerti arti dari *mufradat* tersebut maka peserta didik menanyakan kepada pendidik. Untuk menjawabnya pendidik dapat menggunakan alat peraga sebagai gambaran dari apa yang dimaksudkan olehnya. Beberapa langkah penerapan metode ini yaitu sebagai berikut:²⁶

- a. Pendidik menyampaikan pembukaan pembelajaran dengan bahasa Arab, yang memuat ulasan bahan ajar yang akan disampaikan dan juga motivasi kepada peserta didik.
- b. Pendidik menyampaikan *mufradat-mufradat* secara langsung dengan menggunakan bantuan benda-benda atau gambar untuk membantu menyampaikan materi.
- c. Peserta didik diminta untuk menyimak materi yang disampaikan dan menirukannya sampai lancar.
- d. Peserta didik dibimbing untuk mempraktikkannya di depan teman yang lain ataupun di luar kelas.
- e. Selanjutnya, sebagai penutup pendidik perlu melakukan evaluasi terhadap *mufradat* yang sudah disampaikan. Evaluasi bisa dilakukan dalam bentuk kelompok maupun individu.

Terdapat ciri-ciri dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode langsung, diantaranya sebagai berikut:

- a. Materi pelajaran berupa kata-kata yang biasanya digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

²⁵ Anwar Abd Rahman, Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal: DIwan*, Vol. 3, No. 1, 2017, hlm. 52.

²⁶ Anwar Abd Rahman, Penerapan Metode Langsung....,hlm. 55-56.

- b. Menjelaskan arti yang berhubungan dengan benda-benda yang ada atau melalui gambar benda yang dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik
 - c. Banyak menggunakan latihan mendengar dan meniru dengan tujuan peserta didik dapat mencapai penguasaan bahasa secara otomatis.
 - d. Pada saat kegiatan pembelajaran pendidik membimbing langsung praktik di dalam kelas, sementara diluar kelas peserta didik mempraktikknya langsung dengan teman-temannya.
 - e. Pendidik mengajarkan *mufradat* secara lisan terlebih dahulu.²⁷
2. Metode Meniru dan Menghafal (طريقة المحكاة و الحفظ)

Metode meniru dan menghafal (طريقة المحكاة و الحفظ) atau bisa disebut metode *mimicry memorization*. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa bahasa awalnya adalah suatu ujaran. Oleh karena itu, dalam mengajarkan bahasa dimulai dari memperdengarkan bunyi-bunyi dari bahasa dalam bentuk kata maupun kalimat lalu mengucapkannya, setelah itu kemudian dilanjutkan pada pelajaran membaca dan menulis.²⁸

Metode meniru dan menghafal merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada kemampuan meniru dan mengingat.²⁹ Kegiatan belajar menurut metode ini yaitu kegiatan berupa demonstrasi dan latihan struktur kata, latihan ucapan, dan latihan menggunakan *mufradat* dengan mengikuti pendidik atau penutur. Dalam proses pembelajaran, pendidik berperan sebagai *drill master*, mengucapkan satu kata atau lebih yang kemudian ditirukan oleh peserta didik. Dan dilakukan secara berulang hingga hafal. Fokus dari

²⁷ Nur Rokhmatullah, Metode Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal : Studi Arabia*, Vol. 8, No. 1, Juni 2017, diakses online 23 Oktober 2023, hlm. 17-18.

²⁸ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hlm. 41.

²⁹ Syarifah Aini dan Mu'allim Wijaya, Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2018, diakses online 25 Oktober 2023, hlm. 94.

pembelajaran dengan menggunakan metode ini adalah kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara serta menekankan pada aspek menghafal dan meniru secara berulang-ulang hingga peserta didik paham dengan materi yang disampaikan.³⁰

Adapun penerapan metode meniru dan menghafal dalam pembelajaran *mufradat* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:³¹

- a. Pada saat akan memulai pembelajaran, pendidik memberi apersepsi atau menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik supaya peserta didik lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan.
- b. Pendidik mulai melafalkan satu per satu *mufradat* yang sudah dipilih untuk disampaikan pada peserta didik.
- c. Peserta didik mulai menirukan satu per satu *mufradat* yang dilafalkan oleh pendidik tanpa melihat buku atau catatan yang dimilikinya. Hal ini dilakukan berulang-ulang hingga peserta didik hafal.
- d. Untuk mengetahui apakah peserta didik sudah hafal atau belum, pendidik menunjuk satu persatu peserta didik dengan memberi pertanyaan terkait *mufradat* yang sudah dihafal bersama, atau dengan cara membuat kalimat dengan mufradat yang sudah dihafal.
- e. Pendidik melanjutkan membaca teks atau percakapan yang berkaitan dengan *mufradat* kemudian ditirukan oleh peserta didik tanpa melihat teks atau bacaan.
- f. Pendidik meminta kepada peserta didik untuk membentuk kalimat sederhana atau percakapan kemudian mendemonstrasikannya di depan kelas.

³⁰ Syarifah Aini dan Mu'allim Wijaya, Metode *Mimicry-Memorization (Mim-Mem Methode)* dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, hlm.94.

³¹ Uli Fuadiah, Agus Tri Cahyo, Peningkatan Penggunaan Kosa Kata Bahasa Arab, Menggunakan Metode Mimikri Menghafal Berbantu Media *Flashcard*, *Jurnal: Al Thifl*, Vol. 2, No. 1, hlm. 36.

- g. Pendidik kemudian memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari dan menutup pembelajaran.

Dalam pembelajaran *mufradat*, metode meniru dan menghafal menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan. Tidak hanya menekankan pada kegiatan meniru dan menghafal, pendidik juga harus betul-betul menguasai hal-hal tersebut agar tujuan dapat tercapai. Dengan proses pembelajaran menggunakan metode meniru dan menghafal, harapannya peserta didik mampu dengan mudah menghafal *mufradat* yang diberikan oleh pendidik sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai.

3. Metode *Aural-Oral Approach* (طريقة المدخل السمعي الشفهي)

Aural-Oral Approach (طريقة المدخل السمعي الشفهي) atau metode aural-oral adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memperdengarkan materi pelajaran yang disampaikan kemudian peserta didik menirukannya (Mendengar-Mengucapkan).³² Prinsip dari metode pembelajaran ini adalah peserta didik harus menyimak (mendengarkan) dengan baik, kemudian berbicara lalu menulis materi yang telah disampaikan.³³

Adapun penerapan metode aural-oral approach dalam pembelajaran *mufradat* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:³⁴

- a. Pendidik menyiapkan materi *mufradat* yang akan diajarkan kepada peserta didik pada pertemuan tersebut.

³² Fitri Nurkholis, Ela Isnani Munawwarah, Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab, *Jurnal: Al-Mu'arrif*, Vol. 1, No. 1, 2021, diakses online 16 Oktober 2023, hlm. 5.

³³ Fitri Nurkholis, Ela Isnani Munawwarah, Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab..., hlm.6

³⁴ Fitri Nurkholis, Ela Isnani Munawwarah, Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab..., hlm. 8-9.

- b. Pendidik menyampaikan *mufradat* secara berulang dengan membacanya dan meminta peserta didik untuk menyimak tanpa melihat teks.
- c. Peniruan dan penghafalan *mufradat* oleh peserta didik, hal ini sama dengan metode meniru dan menghafal.
- d. Pendidik menyajikan kalimat sederhana sebagai bentuk pengembangan dari *mufradat* yang sudah dipelajari.
- e. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara peserta didik menghafalkan *mufradat* satu persatu.
- f. Pendidik memberi kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari kemudian menyampaikan penutupan.

Dalam pembelajaran *mufradat*, pendidik akan menyampaikan beberapa *mufradat* yang menjadi topik pembelajaran pada hari itu secara berulang, sementara peserta didik memperhatikan dengan baik *mufradat* yang disampaikan oleh pendidik. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menirukan *mufradat* yang telah disampaikan oleh pendidik. Proses pembelajaran ini terjadi secara aktif atau dua arah antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran dilakukan dari tingkat *mufradat* yang paling mudah kemudian berlanjut pada tingkatan yang lebih sulit.

4. Metode Membaca (طريقة القراءة)

Metode membaca (طريقة القراءة) adalah salah satu metode yang cukup terkenal dan banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Tujuan dari metode membaca adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap kemahiran membaca.³⁵ Akan tetapi, meskipun memiliki nama metode membaca, tidak berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ini terbatas pada latihan membaca saja,

³⁵ Ulin Nuha, Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Diva Press, 2016, hlm. 177.

latihan menulis dan berbicara juga diberikan hanya saja dengan porsi yang berbeda.³⁶

Materi yang disajikan pada pembelajaran yang menggunakan metode membaca berupa bacaan yang disajikan dalam beberapa bagian. Setiap bagian dari materi tersebut disajikan daftar *mufradat* yang maknanya akan diajarkan melalui terjemah maupun gambar-gambar.³⁷

Adapun penerapan metode membaca dalam pembelajaran *mufradat* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:³⁸

- a. Pendahuluan, pendidik menyampaikan ulasan materi yang akan disampaikan, apresiasi atau hal lainnya untuk memulai pembelajaran.
- b. Menyajikan *mufradat* yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
- c. Pendidik menyajikan teks bacaan yang masih berkaitan dengan tema *mufradat* pada pertemuan tersebut, peserta didik diminta untuk membaca selama 10-15 menit.
- d. Berdiskusi bersama mengenai teks tersebut, peserta didik diminta untuk mencari *mufradat* yang dianggap sulit atau asing.
- e. Pendidik dan peserta didik membahas bersama teks tersebut, dan pendidik menjelaskan *mufradat* yang sukar kemudian *mufradat* tersebut dibaca bersama-sama.
- f. Diakhir pertemuan, pendidik menyampaikan kesimpulan materi yang diajarkan, pendidik juga dapat memberi tugas kepada peserta didik.

Dalam pembelajaran *mufradat*, maka pendidik akan menyajikan beberapa teks kemudian peserta didik diminta untuk membaca teks

³⁶ M. Asy'ari, Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif, *Jurnal: An-Nabighoh*, Vol. 20, No.2, 2018, diakses online 28 Oktober 2023, hlm. 297-298.

³⁷ Ulin Nuha, Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Diva Press, 2016, hlm. 177.

³⁸ Hidayatul Khoiriyah, Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah, *Jurnal: LISANUNA*, Vol.10, No.1, 2020, hlm. 42.

tersebut lalu peserta didik akan bertanya mengenai *mufradat* yang belum dipahami.

5. Metode Bernyanyi (طريقة الغناء)

Metode bernyanyi (طريقة الغناء) dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran yang diterapkan melalui suatu lagu sebagai sarana belajar peserta didik. Metode ini merupakan bentuk inovasi dari metode *Accelerated Learning* atau percepatan pembelajaran yang dipandang lebih mudah dan mempercepat peserta didik dalam menghafal materi pembelajaran.³⁹

Pengaplikasian metode bernyanyi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab dan menyebabkan pembelajaran *mufradat* menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan bagi peserta didik.⁴⁰ Tujuan dari penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* adalah untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab, melatih pemakaian *mufradat* yang ada dalam lagu pada kegiatan sehari-hari.⁴¹

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan lagu untuk menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat*, diantaranya:⁴²

- a. Kata-kata atau lirik dalam lagu harus jelas.
- b. Lagu tidak terlalu panjang.

³⁹ Muhammad Holimi, Nur Faizah, Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong, *Jurnal: Muhadasah*, Vol. 3, No.2, Desember 2021, diakses online 29 Oktober 2023, hlm. 134.

⁴⁰ Sofyan Slamet, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Kelas 7 MTs Ma'arif Suka Slamet Indramayu*, Vol. 2, No. 1, November 2020, diakses online 29 Oktober 2023, hlm. 955.

⁴¹ A Barzan Lutfi, Mochamad Afroni, Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal: Bashrah*, Vol. 1, No. 2, November 2021, diakses online 29 Oktober 2023, hlm. 123.

⁴² Khotimatul Aisyah, Abdul Hamid, Moh. Masrur, Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs YPPTQMH Ambarawa, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 2, 2022, diakses online 30 Oktober 2023, hlm. 11.

- c. Pilih lagu yang sesuai dengan usia dari peserta didik.
- d. Bahasa yang digunakan dalam lagu tidak terlalu sulit, sesuai dengan *mufradat* yang diajarkan.

Adapun penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴³

- a. Pendahuluan, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberi motivasi kepada peserta didik.
- b. Pendidik sudah menguasai keseluruhan isi pokok materi yang akan disampaikan.
- c. Pendidik mulai mempraktikkan terlebih dahulu lagu tersebut didepan peserta didik dua sampai tiga kali hingga peserta didik dapat memahami lagu tersebut.
- d. Pendidik meminta peserta didik untuk mengikutinya mempraktikkan lagu tersebut.
- e. Peserta didik diminta untuk menyanyi tanpa dibantu oleh pendidik.
- f. Setelah pendidik merasa bahwa peserta didik sudah hafal, pendidik dapat meminta peserta didik untuk mendemonstrasikannya secara individu maupun kelompok di kelas.
- g. Evaluasi dapat dilakukan untuk mengukur sudah sejauh mana peserta didik dalam memahami dan menghafal *mufradat* melalui lagu yang sudah dinyanyikan dapat melalui cara memberi pertanyaan terkait *mufradat* yang sudah dipelajari.

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* dapat membantu memudahkan peserta didik dalam proses menghafal *mufradat*, pembelajaran yang menyenangkan dan aktif membuat peserta didik tidak mudah jenuh dan bosan selama mengikuti pembelajaran.

⁴³ Ika Khoirun Nisa, Novita Rahmi, Walfajri, Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Purbolinggo, *Jurnal: Arabia*, Vol. 12, No. 2, November 2020, hlm. 54.

6. Metode Pembelajaran Aktif Lainnya

Metode pembelajaran aktif (طريقة التعليم النشط) merupakan metode pembelajaran yang pada proses pembelajaran melibatkan peserta didik secara aktif untuk mengoptimalkan segala macam potensi yang peserta didik miliki, sehingga hasil dari pembelajaran akan maksimal sesuai dengan potensi yang ada dalam diri peserta didik.⁴⁴

Metode pembelajaran aktif dapat menjadikan peserta didik lebih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan metode ini peserta didik dituntut untuk aktif selama kegiatan belajar mengajar.⁴⁵

Terdapat beberapa macam metode pembelajaran aktif, diantaranya sebagai berikut:

a. Metode *Card Sort*

Metode *card sort* atau metode sortir kartu adalah metode pembelajaran berbasis aktif learning. Metode *card sort* merupakan metode yang dianggap dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ini dilakukan menggunakan kertas yang dipotong kemudian dibentuk seperti kartu dan berisi materi yang dipelajari pada saat itu.⁴⁶ Kelebihan dari metode ini yaitu berpusat pada keaktifan peserta didik, selain itu pembelajaran dengan metode ini yaitu cukup menyenangkan dan mudah untuk menghafal dan mengingat materi yang disampaikan.⁴⁷

⁴⁴ Raehang, Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif, *Jurnal: Al-Ta'dib*, Vol 7, No. 1, 2014, diakses online 3 November 2023, hlm. 153.

⁴⁵ Rini, Abd. Rahim Saidek, Metode Pembelajaran Aktif (Active Learning) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuala Tungkal, *Jurnal: Aktualita*, Vol. 9, No.1, Desember 2018, diakses online 4 Movember 2023, hlm. 2.

⁴⁶ Yosha Hestiyani, Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosha Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah, *Jurnal: Alsuniyat*, 2019, Vol. 2, No. 2, diakses online 30 Oktober 2023, hlm. 151.

⁴⁷ Yosha Hestiyani, *Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosha Kata Dalam Pembelajaran....*,hlm. 151.

Metode *card sort* menggunakan potongan-potongan kartu permainan untuk menyampaikan *mufradat* yang akan disampaikan. Metode ini tepat digunakan pada peserta didik tingkat MTs yang masih menyukai permainan dan suka berkompetisi. Pembelajaran dilakukan dengan cara peserta didik memilah-milah kartu berisi *mufradat* yang sesuai dengan materi, sehingga memudahkan peserta didik dalam menghafal dan mengingat *mufradat* yang diajarkan. Metode ini menekankan pada kerjasama antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁸

Langkah-langkah penerapan metode *card sort* diantaranya: ⁴⁹

- 1) Pendahuluan, pendidik memberi motivasi dan menyampaikan materi yang akan disampaikan.
- 2) Pendidik bersama peserta didik membaca dan mempelajari terlebih dahulu *mufradat* pada pertemuan tersebut.
- 3) Pendidik membagikan kertas yang berisi *mufradat* secara acak.
- 4) Pendidik menampilkan kategori utama di papan tulis.
- 5) Pendidik meminta peserta didik untuk mencari pasangan yang mempunyai kartu dengan tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan berdiskusi.
- 6) Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- 7) Pendidik memberi evaluasi dengan cara menanyakan *mufradat* satu per satu kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
- 8) Pendidik memberi kesimpulan terhadap materi yang sudah disampaikan pada pertemuan tersebut.

⁴⁸ Yosha Hestiyani, *Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran*...., hlm. 152.

⁴⁹ Irvan Maulana Tamsil, Analisis Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif, *Jurnal: Lughawiyah*, Vol. 2, No. 1, Juni 2020, diakses online 30 Oktober 2023, hlm. 51.

b. CTM (*Creative Thinking Model*)

CTM (*Creative Thinking Model*) merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan suatu objek yang nyata, konsep, perasaan maupun peristiwa. Selain itu, dengan metode CTM (*Creative Thinking Model*) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam upaya memecahkan masalah.⁵⁰

Penggunaan metode CTM dalam pembelajaran bertujuan untuk merangsang kreatifitas-kreatifitas peserta didik. Keterampilan berpikir kreatif dapat dilatih menggunakan metode ini melalui beberapa cara sebagai berikut. Pertama, melatih peserta didik berpikir kreatif dengan cara memberi pertanyaan dan meminta peserta didik untuk berpartisipasi memberi jawaban dan aktif dalam pembelajaran. Kedua, melatih peserta didik berpikir kreatif melalui eksplorasi materi atau topik pembelajaran dengan data yang nyata. Ketiga, melatih peserta didik berpikir kreatif dengan cara memberi kesempatan berpikir mengenai cara baru untuk menyampaikan sebuah temuan baru.⁵¹

Adapun penerapan metode CTM dapat diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵²

- 1) Pendahuluan, pendidik menyampaikan motivasi dan ulasan materi yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut.
- 2) Pendidik memberikan stimulus kepada peserta didik berupa materi maupun latihan *mufradat*.

⁵⁰ Suratno, Model Creative Thinking Sebagai Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar, *Jurnal: Education and Development*, Vol. 10, No. 2, Mei 2022, diakses online 4 November 2023, hlm. 294

⁵¹ Susriyati Mahanal, Siti Zubaidah, Model Pembelajaran Ricorse yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif, *Jurnal: Pendidikan*, Vol. 2, No. 5, Mei 2017, diakses online 4 November 2023, hlm. 677.

⁵² Ahmad Susanto, Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Prenada Media Group, 2013, hlm. 115.

- 3) Peserta didik diminta untuk mengeksplorasi *mufradat* tersebut, dapat dibantu pendidik dengan memberi contoh nyata dan peserta didik menginvestigasi lebih lanjut.
- 4) Selanjutnya adalah tahap perencanaan, peserta didik membuat suatu rencana untuk memperoleh solusi setelah melakukan eksplorasi.
- 5) Selanjutnya adalah aktivitas, peserta didik mulai melaksanakan beberapa rencana yang telah dibuat.
- 6) Review, yaitu peserta didik meninjau kembali pekerjaan yang telah dilakukannya dengan didampingi oleh pendidik.

c. Metode *Snowball Drilling*

Metode *snowball drilling* adalah metode pembelajaran yang hampir sama dengan *metode drill*, yang menjadi perbedaannya adalah pada pola interaksi, pada metode *drill* interaksi terjadi hanya antara pendidik dan peserta didik sementara pada metode *snowball drilling* interaksi terjadi antara pendidik bersama peserta didik, serta peserta didik bersama sesama peserta didik. Pada pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball drilling*, posisi pendidik adalah sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai subjek.⁵³

Penggunaan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran memiliki tujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dengan cara memberi peserta didik kesempatan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.⁵⁴ Pada pembelajaran *mufradat*, metode *snowball drilling* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menambah perbendaharaan kata yang dimilikinya.

⁵³ Rahma Nurul Baity, Hasan Saefuloh, Sopwan Mulyawan, *Pengaruh Metode Snowball Drilling Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa SMP-IT Telkom Sekar Kemuning*, artikel online, diakses online 5 November 2023, hlm. 12.

⁵⁴ Yulia Chalimatus Sa'diah, Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Drilling Dalam Proses Pembelajaran, *JUPE*, Vol. 6, No. 2, 2018, diakses online 5 November 2023, hlm. 24.

Adapun penerapan metode snowball drilling dalam pembelajaran *mufradat* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Pendahuluan, pendidik menyampaikan ulasan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran hari itu dan memberi semangat kepada peserta didik.
- 2) Dalam penerapannya, pendidik berperan mempersiapkan soal-soal dan lembar penilaian untuk dibagikan kepada peserta didik.
- 3) Pendidik mulai menggelindingkan bola salju yang berisi pertanyaan terkait materi dengan cara menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang pertama.
- 4) Selanjutnya, peserta didik yang sudah mendapat pertanyaan berkesempatan untuk menunjuk teman yang lain dan seterusnya.
- 5) Apabila peserta didik gagal menjawab pertanyaan yang pertama, maka akan dilanjutkan menjawab pertanyaan berikutnya hingga jawaban benar.
- 6) Diakhir pembelajaran, pendidik memberi kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari.

C. Karakteristik Metode Pembelajaran Mufradat

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki karakteristik, begitu pula dengan metode pembelajaran *mufradat* ia juga memiliki karakteristik tersendiri. Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan untuk pembelajaran *mufradat*, metode ini memiliki karakteristik masing-masing sehingga ketika pendidik akan menggunakan metode tersebut pendidik mampu menentukan metode mana yang paling tepat digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

⁵⁵ Rahma Nurul Baity, Hasan Saefuloh, Sopwan Mulyawan, *Pengaruh Metode Snowball Drilling Terhadap Peningkatan,...* hlm. 13.

1. Metode Langsung (طريقة المباشرة)

Metode langsung (طريقة المباشرة) ini memiliki karakteristik utama yang membedakan dengan metode yang lain, yaitu: ⁵⁶

- a. Metode langsung mengutamakan keterampilan mendengar dan berbicara daripada keterampilan membaca dan menulis.
- b. Mengungkapkan langsung menggunakan bahasa asing atau bahasa yang dipelajari dan menghindari penggunaan terjemahan.
- c. Tidak menggunakan bahasa Ibu.
- d. Menggunakan cara mengikuti atau menirukan / “*al-taqlid wa al-hifz*” dalam mengucapkan kalimat atau ungkapan percakapan kemudian menghafalkannya.
- e. Materi pelajaran meliputi *mufradat* dan susunan kalimat yang sering digunakan sehari-hari.
- f. Struktur kalimat diajarkan melalui situasi serta dilakukan secara lisan bukan dengan menghafalnya.
- g. Sejak awal pembelajaran, peserta didik diajarkan untuk berfikir dalam bahasa asing.

Dengan karakteristik tersebut, sudah jelas jika menggunakan metode langsung maka penggunaan bahasa Ibu harus dihindari sehingga pendidik menyiapkan materi sedemikian rupa yang memungkinkan pendidik melakukan peragaan dan menunjukkan benda asli ataupun gambar ketika mengenalkan *mufradat* ataupun struktur kalimat yang baru.

⁵⁶ Muhammad Ali Bakri, Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa Arab, *Jurnal: Al-Maraji*, Vol. 1, No. 1, 2017, diakses online 30 Oktober 2023, hlm. 7.

2. Metode Meniru dan Menghafal (طريقة المحكاة والحفظ)

Metode meniru dan menghafal (طريقة المحكاة والحفظ) atau bisa disebut dengan metode *mimicry memorization* memiliki karakteristik sebagai berikut:⁵⁷

- a. Kegiatan pembelajaran didemonstrasikan, latihan struktur kalimat, ucapan, dan latihan menggunakan *mufradat* dengan cara menirukan pendidik.
- b. Pada saat *drill*, pendidik berperan sebagai *master drill* dengan cara melafalkan beberapa *mufradat* atau beberapa kalimat kemudian peserta didik menirukannya secara berulang hingga hafal.
- c. Gramatika atau pola kalimat tidak diajarkan secara langsung, melainkan melalui kalimat-kalimat yang telah dipilih menjadi model atau pola.
- d. Pada tingkatan lebih lanjut, kegiatan pembelajaran dengan metode ini dilakukan dengan cara diskusi.
- e. Diselingi metode audiolingual yang bervariasi dan menyenangkan, menggunakan rekaman-rekaman dialog atau alat lain.

Metode meniru dan menghafal menggunakan pendekatan lisan dalam pembelajaran bahasa, sehingga dalam proses pembelajaran banyak melibatkan latihan lisan. Yang menjadi fokus dalam pembelajaran dengan metode meniru dan menghafal adalah menyimak, berbicara serta menghafal.

3. Metode Aural-Oral Approach (طريقة المدخل السمعي الشفهي)

Metode aural-oral approach (طريقة المدخل السمعي الشفهي) memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:⁵⁸

⁵⁷ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Pers, 2016), hlm. 204-105.

⁵⁸ Nur Rokhmatullah, Metode Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal: Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 8, No. 1, Juni 2017, diakses online 28 Oktober 2023, hlm. 24-25.

- a. Proses pengajaran dimulai dengan urutan menyimak, berbicara, membaca, kemudian menulis.
- b. Model dari kata dalam bahasa Arab diberikan dalam bentuk percakapan untuk dihafalkan.
- c. Pendidik menjadi tokoh utama dalam proses pembelajaran di kelas, peserta didik merespon stimulus yang diberikan oleh pendidik.
- d. Mengajarkan keterampilan mendengar secara teratur atau sistematis agar dapat dipraktikkan oleh peserta didik.
- e. Mengajarkan keterampilan menulis berdasarkan apa yang peserta didik sudah pelajari secara lisan.
- f. Struktur kalimat diajarkan melalui situasi serta dilakukan secara lisan bukan dengan menghafalnya.
- g. Penggunaan media audio, audio visual dan juga laboratorium bahasa sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

4. Metode Membaca (طريقة القراءة)

Metode membaca (طريقة القراءة) memiliki beberapa karakteristik khusus, diantaranya sebagai berikut:⁵⁹

- a. Pembelajaran dengan menggunakan metode membaca dimulai dari pemberian beberapa latihan-latihan sebagai pembuka kepada peserta didik terkait keterampilan berbicara kemudian dilanjutkan dengan keterampilan mendengar beberapa kalimat sederhana yang diberikan oleh pendidik dan melafalkan kata-kata dan kalimat hingga peserta didik mampu menyusun suatu kalimat.
- b. Setelah peserta didik berlatih dan mampu mengucapkan beberapa kalimat, selanjutnya peserta didik berlatih untuk membaca dalam teks. Peran pendidik disini adalah membantu mengembangkan kemampuan membaca dalam hati peserta didik.

⁵⁹ Annisa Fitri, *Penggunaan Metode Elektik Dalam Pembelajaran Mufradat di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Kabupaten Pasaman Barat*, (Medan, Sumatera Utara: UMSU, 2022), online, repositry.umsu.ac.id, hlm. 13-14.

- c. Pendidik mulai melatih kemampuan peserta didik supaya membaca teks dengan *qira'ah jahriyah* atau membaca dengan keras, kemudian diikuti dengan bertanya terkait teks yang belum dimengerti untuk menguatkan pemahaman.
- d. Dalam pembelajaran dengan metode membaca, terdapat dua jenis membaca yaitu membaca intensif dan membaca lepas. Membaca intensif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik terhadap keterampilan dasar membaca dan memerlukan perbendaharaan *mufradat* serta pengetahuan terhadap kaidah-kaidah bahasa. Sedangkan membaca lepas bisa dilakukan di luar kelas, dapat dilakukan dengan cara pendidik memberi tugas rumah berupa membaca dan membatasi sejauh mana peserta didik harus membaca serta mendiskusikannya.

5. Metode Bernyanyi (طريقة الغناء)

Metode bernyanyi (طريقة الغناء) memiliki karakteristik tersendiri sebagai salah satu metode pembelajaran *mufradat*, diantaranya sebagai berikut:

- a. Materi yang disuguhkan dikemas dalam bentuk lagu.⁶⁰
- b. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang humanis dan menyenangkan bagi peserta didik.
- c. Mampu meningkatkan pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak.
- d. Menyediakan cara berkomunikasi verbal untuk sarana pengantar yang dapat membantu peserta didik mengembangkan *mufradat* yang sedang dipelajarinya.
- e. Pembelajaran berlangsung aktif, ceria dan menyenangkan.

⁶⁰ Muhammad Holimi, Nur Faizah, Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Bernyanyi Di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong, *Jurnal: Muhadasah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2021, diakses online 6 Februari 2023, hlm. 134.

f. Pembelajaran dimulai dengan pendidik menyiapkan lagu dan mengemas *mufradat* kedalam lagu tersebut.

Menurut beberapa ahli, dengan menggunakan metode bernyanyi maka mampu membuat suasana pembelajaran menjadi riang dan bersemangat yang dapat membantu menstimulus perkembangan peserta didik.⁶¹

6. Metode Pembelajaran Aktif Lainnya

a. Metode *Card Sort*

Metode *card sort* atau memilah kartu memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:⁶²

- 1) Pada saat pembelajaran berlangsung, pendidik berperan menjadi fasilitator.
- 2) Menyajikan materi pelajaran dengan memanfaatkan media kartu yang telah dikelompokkan berdasarkan kategori materi pembelajaran.
- 3) Mengajarkan konsep, fakta tentang benda, karakteristik klasifikasi serta menilai informasi.
- 4) Pembelajaran cenderung dilakukan secara berkelompok dan peserta didik dituntut untuk aktif.
- 5) Menggunakan media berbasis visual.

b. CTM (*Creative Thinking Model*)

CTM (*Creative Thinking Model*) memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:⁶³

- 1) Biasanya pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah.

⁶¹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2021), hlm. 175.

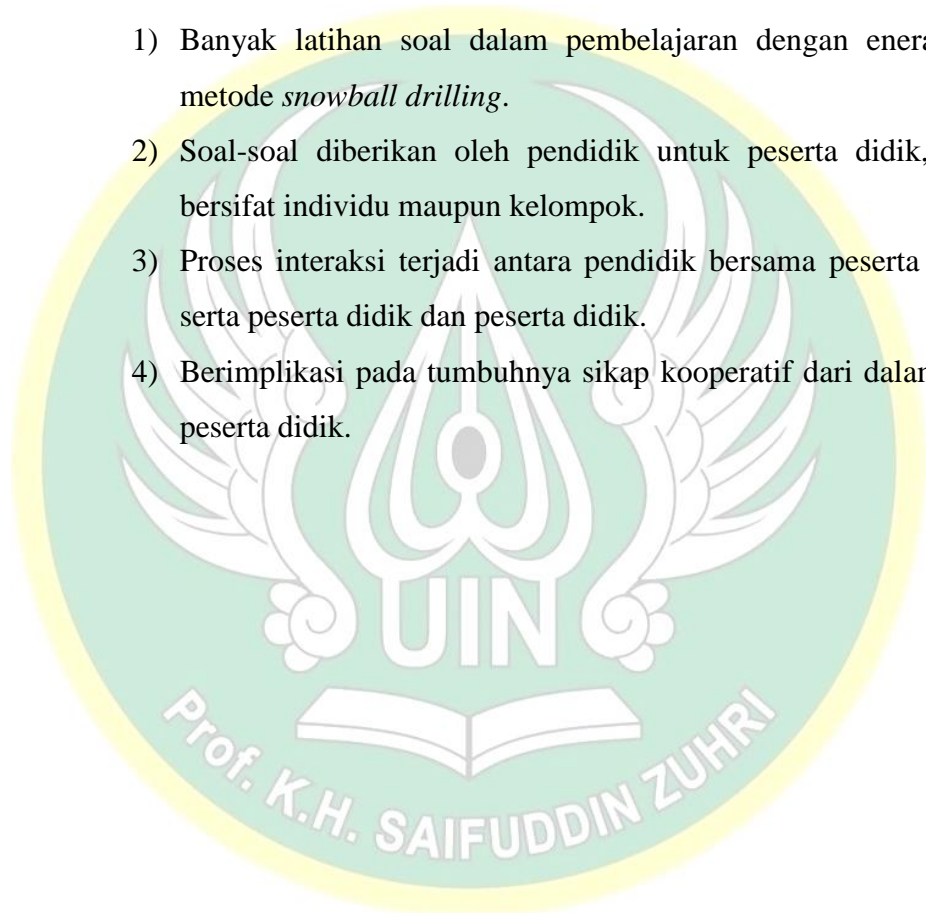
⁶² Sitti Suharni, *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Keisio Kabupaten Kolaka Timur*, (IAIN KENADIR: Kendari, 2016), Online, repository.iainkendiri.ac.id, hlm. 11-14.

⁶³ Ni Ketut Kris Primayonita, I Gusti Ayu Tri Agustiana, ddk, Model Creativity Learning Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Tanggung Jawab Pada Mata Pelajaran IPA, *Jurnal: Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol.3, No. 2, 2020, diakses online 5 November 2023, hlm. 220.

- 2) Mengacu pada proses pembelajaran konstruktivis.
 - 3) Peserta didik aktif menyampaikan ide atau gagasan yang dimiliki.
 - 4) Dalam pembelajaran, pendidik berperan menjadi fasilitator.
- c. Metode *Snowball Drilling*

Metode *snowball drilling* memiliki karakteristik, yaitu sebagai berikut:⁶⁴

- 1) Banyak latihan soal dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *snowball drilling*.
- 2) Soal-soal diberikan oleh pendidik untuk peserta didik, bisa bersifat individu maupun kelompok.
- 3) Proses interaksi terjadi antara pendidik bersama peserta didik serta peserta didik dan peserta didik.
- 4) Berimplikasi pada tumbuhnya sikap kooperatif dari dalam diri peserta didik.



⁶⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009, hlm. 46

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian guna memperoleh data untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.⁶⁵ Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan informasi faktual mengenai fenomena yang terjadi, yaitu fenomena apa adanya yang ada di lapangan pada saat penelitian ini dilakukan.⁶⁶

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fakta dari fenomena lapangan yang dialami oleh subjek penelitian misalnya dari perilaku, motivasi, persepsi, maupun tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskriptif yaitu dijelaskan melalui kata-kata secara alamiah berdasarkan kejadian alamiah dan dijelaskan secara apa adanya.⁶⁷

Pada penelitian ini, penggunaan penelitian kualitatif dapat menghasilkan suatu data yang deskriptif berupa gambaran yang menyeluruh dan faktual, serta jelas terhadap fenomena yang yang diteliti. Fenomena yang dimaksud adalah metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 2.

⁶⁶ Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 54.

⁶⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (tk. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Hidayah Karangsucu yang terletak di Jl. Letjend Pol. Soemarto VI No. 63, Purwokerto Utara, Watumas, Purwanegara, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53127.

Peneliti memilih MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas sebagai tempat penelitian untuk mengetahui metode pembelajaran mufradat yang digunakan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, dimana sekolah tersebut juga merupakan sekolah berbasis agama yang mengajar pembelajaran bahasa Arab di dalamnya dan termasuk sekolah inklusi. Penelitian ini dilakukan sejak 10 November 2023 – 10 Januari 2024, dilanjut pada tanggal 1 dan 5 Februari.

1. Sejarah MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas

MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, berdiri pada tahun 1978 adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang berdiri dibawah naungan Yayasan Al-Hidayah yang berpusat di Purwokerto. Lahirnya yayasan Al-Hidayah dipelopori oleh para tokoh pendiri yayasan yaitu Bapak K.H. Muslich, Bapak K.H. Muchlis, H. Moh. Muslim, H.M. Khudhori, dan K.H Sami'un. Sebelum MTs Al-Hidayah Karangsucu beridri pada tahun 1978, pada tahun sebelumnya sempat berdiri dengan nama yang berbeda yaitu Mu'alimin Al-Hidayah. Adapun periode kepemimpinan kepala sekolah MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas adalah sebagai berikut:

a. Periode 1 (1957 – 1978)

Pada periode pertama ini dimulai sejak tahun 1957 – 1978 yaitu sebelum bernama MTs Al-Hidayah Karangsucu, kepemimpinan kepala sekolah dipegang oleh Bapak K.H.A Musalim Ridlo.

b. Periode 2 (1978 – 2002)

Pada periode kedua dimulai pada tahun 1978 – 2002 kepemimpinan kepala sekolah dipegang oleh Drs. Sjaicuhddin berdasarkan surat

keputusan dari yayasan Al-Hidayah dan SK dari Departemen Agama pada tahun 1984.

c. Periode 3 (2002 – 2011)

Periode kepemimpinan kepala sekolah yang ketiga diawali sejak tahun 2002, pada tanggal 15 Februari 2002 melalui SK Ketua Yayasan Al-Hidayah Pusat Purwokerto. Kepemimpinan yang ketiga ini dipimpin oleh Bapak Muh. Djoko Sumedi, S.H.

d. Periode 4 (2011 – 2012)

Periode kepemimpinan kepala sekolah yang keempat ini dipimpin oleh Drs. Masngadi berdasarkan surat keputusan dari yayasan. Beliau memimpin selama 1 tahun dikarenakan masalah kesehatan.

e. Periode 5 dan 6 (2012 – 2014 dan 2015 – 2022)

Kepemimpinan kepala sekolah pada periode ini dipimpin oleh Dra. Sartiningsih.

f. Periode 7 (2022 – Sekarang)

Kepemimpinan kepala sekolah yang ketujuh dipimpin oleh Bapak Adi Nugroho, S.Pd berdasarkan surat keputusan dari Yayasan No. 01/A/AH/I/2022, tertanggal 7 Januari 2022.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang mengemban tugas berupa kurikulum dalam rangka menuju tercapainya tujuan pendidikan, di dalam menjalankan tugasnya di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya Madrasah IMAN (Integrasi, Maju, Amanah, dan Nasionalisme Kebangsaan).

b. Misi

1) Membentuk peserta didik untuk melaksanakan syari'at Islam berdasarkan nilai-nilai Ahlus-Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).

2) Meningkatkan pelayanan pendidikan secara profesional.

- 3) Mewujudkan madrasah bermartabat dan bebas korupsi.
- 4) Melayani peserta didik tanpa diskriminasi dengan asas kesetaraan hak dan kewajiban.
- 5) Meningkatkan madrasah suatu institusi yang dipercaya masyarakat secara luas.
- 6) Menjadikan madrasah suatu institusi yang dipercaya masyarakat secara luas.
- 7) Mencetak generasi penerus bangsa yang berwawasan nasional.

c. Tujuan

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif.
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah, rumah dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan target 90% KKM semua mata pelajaran memperoleh nilai 75 dapat terlampaui.
- 5) Meningkatkan ranking nilai rata-rata UN masuk 50 besar di tingkat MTs / SMP se kabupaten Banyumas.
- 6) Meningkatkan prestasi non akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *mufrodat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berupa sumber data dalam penelitian, dimana dengan pertimbangan bahwa sumber data ini terlihat langsung

dalam penelitian metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab, beberapa siswa MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, serta kepala madrasah MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

a. Kepala MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

Adi Nugroho, S.Pd selaku kepala MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas merupakan penanggungjawab terhadap semua kegiatan pembelajaran yang ada di madrasah. Peneliti memperoleh data mengenai sumber informasi secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan MTs Al-Hidayah Karangsucu, serta bagaimana peran kepala madrasah terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

b. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas

Peneliti menggali informasi kepada Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab adalah Bapak Maful Sugianto, S. Ag, guru mata pelajaran bahasa Arab merupakan pelaku objek utama yang menerapkan metode pembelajaran *mufradat*, melalui guru mata pelajaran bahasa Arab peneliti dapat menggali informasi untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran *mufradat* diterapkan dalam pembelajaran *mufradat* serta untuk mengetahui informasi terkait apa saja metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan selama pembelajaran *mufradat*.

c. Peserta didik kelas VII / VIII / IX MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas

Peserta didik merupakan subjek yang ikut serta dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui peserta didik, peneliti dapat memperoleh informasi tentang tanggapan atau respon terhadap metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh guru selama

pembelajaran *mufradat* dilakukan, dan dampak yang diperoleh dari penggunaan metode pembelajaran *mufradat*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya sangat penting dan strategis dalam suatu penelitian, sebagaimana terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data.⁶⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan juga dokumentasi di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab, beberapa peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Arab, dan juga kepala MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, Banyumas.

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁶⁹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya yaitu teknik wawancara dan juga kuisioner. Apabila teknik wawancara dan kuisioner sudah pasti berhubungan komunikasi dengan orang, maka dengan observasi tidak hanya terbatas pada itu saja, tetapi juga objek-objek alam lainnya.⁷⁰ Teknik observasi ini dapat dilakukan untuk mengumpulkan data, apabila penelitian tersebut berkaitan dengan perilaku manusia, fenomena-fenomena alam, proses kerja, dan juga apabila responden yang diamati ini tidak begitu besar.⁷¹

⁶⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Pers, Cet I, 2019), hlm. 60.

⁶⁹ Rahmadi, , *Pengantar Metodologi Penelitian....*, hlm. 60.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), hlm. 203

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 203

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati serta mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷² Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan indra pendengaran dan penglihatan dengan baik supaya dapat memperoleh data yang akurat, dengan bantuan catatan serta rekaman audio.⁷³

Observasi ini merupakan observasi non-partisipan, dimana dalam kegiatan observasi peneliti hanya berperan mengamati metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dengan harapan memperoleh data objek yang peneliti teliti yaitu metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan interaksi tanya jawab yang dilakukan oleh satu orang atau lebih sehingga mendapatkan jawaban dari suatu permasalahan, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan sumber informasi.⁷⁴ Wawancara dilakukan secara lisan dan tatap muka langsung antara pewawancara dan narasumber, pewawancara memberikan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh narasumber.⁷⁵

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun secara terstruktur oleh peneliti sebelum melakukan sesi wawancara untuk memperoleh data penelitian.⁷⁶ Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab yang khususnya akan diwawancarai terkait pembelajaran *mufradat* dalam bahasa Arab,

⁷² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 158.

⁷³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian....*, hlm. 124.

⁷⁴ Hardani, *Helmina Andriani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm. 137.

⁷⁵ Hardani, *Helmina Andriani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif....*, 137-138.

⁷⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, Cet I, 2021), hlm. 42.

beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab, serta kepala MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

Teknik wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu: “Metode Pembelajaran *Mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.”

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang bisa berbentuk gambar, tulisan maupun yang tersaji dalam bentuk lainnya.⁷⁷

Teknik dokumentasi ini peneliti lakukan guna mendapatkan data-data sekunder baik yang tertulis maupun terdokumentasikan seperti data tentang gambaran umum dari MTs Al-Hidayah Karangsucu meliputi tata letak geografis, visi dan misi madrasah, sejarah madrasah, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, serta kondisi dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut, serta foto-foto kegiatan selama penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dan ditemukan dari wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis melalui cara pengorganisasian data yang telah diperoleh kemudian diambil kesimpulan lalu disajikan.⁷⁸ Menurut Miles dan Huberman kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, analisis data kualitatif dilakukan sejak saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁷⁹

⁷⁷ Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 150.

⁷⁸ Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 161-162.

⁷⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 336.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum data atau informasi yang diperoleh dari sumber data, menentukan hal-hal yang penting untuk dibahas serta diambil kesimpulan, dan membuang informasi-informasi yang tidak diperlukan. Dengan dilakukan reduksi data, maka informasi-informasi yang penting akan tetap berada dalam penelitian.⁸⁰ Selain itu, dengan dilakukan reduksi data, maka akan dihasilkan sebuah gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, dan memudahkan mencari data bila diperlukan.⁸¹

Peneliti melakukan pemilahan data yang penting, yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, yaitu metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, maka selanjutnya dilakukan penyajian data. Tahap penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan informasi atau data yang telah diperoleh, baik dalam bentuk narasi, tabel maupun sejenisnya.⁸² Melalui penyajian data, maka data akan lebih terstruktur, terorganisasikan, tersusun dalam pola yang rapi, sehingga menjadi lebih mudah untuk dipahami, selain itu juga memudahkan dalam perencanaan langkah berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁸³

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks bersifat naratif dan juga tabel. Peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, dalam bentuk teks naratif yang disertakan

⁸⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 47.-48

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 338.

⁸² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 48

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 341.

data berupa hasil wawancara, hasil dokumentasi dan juga data pendukung lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Setelah penyajian data, maka tahap yang dilakukan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Tahap penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan objek penelitian dengan kesesuaian dari konsep-konsep dasar yang ada dalam penelitian ini.⁸⁴ Kesimpulan awal yang disajikan sifatnya masih sementara, kesimpulan ini dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan pada tahap selanjutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan awal yang disajikan telah didukung oleh bukti yang valid dan juga konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan ini merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁵

Teknik ini, peneliti gunakan untuk menarik kesimpulan dan verifikasi setelah proses pengumpulan data, menelaah data, reduksi data dan menyajikan data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dalam menyimpulkan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi ini diartikan sebagai cara pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan data yang telah diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada. Teknik ini dapat dilakukan dengan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan wawancara yang mendalam, observasi dan juga dokumentasi.

⁸⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 48.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Metode Pembelajaran Mufradat di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas

Sebelum dilakukan proses penyajian data serta analisis data penelitian terkait Metode Pembelajaran *Mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, peneliti telah melaksanakan kegiatan observasi pendahuluan guna memperoleh informasi terkait latar belakang dari kegiatan pembelajaran *mudradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas. Yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

Sebagaimana berdasarkan yang sudah diuraikan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif (pemaparan) dan data yang telah peneliti dapatkan baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi dari berbagai pihak yang menjadi sumber informasi terhadap data yang dibutuhkan peneliti, maka selanjutnya peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan juga memodifikasi teori yang ada, serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian terkait metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas sebagai usaha peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

Setelah mengkaji informasi yang peneliti peroleh dengan wawancara, observasi dan juga dokumentasi, peneliti dapat menyampaikan informasi terkait metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam pembelajaran tentu saja terdapat tahap persiapan, yang meliputi:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar

Pendidik perlu menyiapkan RPP atau modul ajar ketika hendak melakukan pembelajaran. RPP ini digunakan untuk kelas yang masih menggunakan kurikulum 13, sementara modul ajar digunakan untuk kelas yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. RPP atau modul ajar digunakan sebagai pedoman agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan dan tuntutan.

Maksud dari RPP atau modul ajar disini adalah sebagai bentuk perencanaan dari pembelajaran yang akan berlangsung, di dalam RPP berisi rancangan materi yang akan diajarkan oleh pendidik, metode, strategi, media dan juga evaluasi yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Modul ajar juga tidak berbeda jauh dengan RPP, hanya saja dalam modul ajar berisi lebih lengkap yaitu lembar assesmen peserta didik di awal dan akhir pembelajaran.

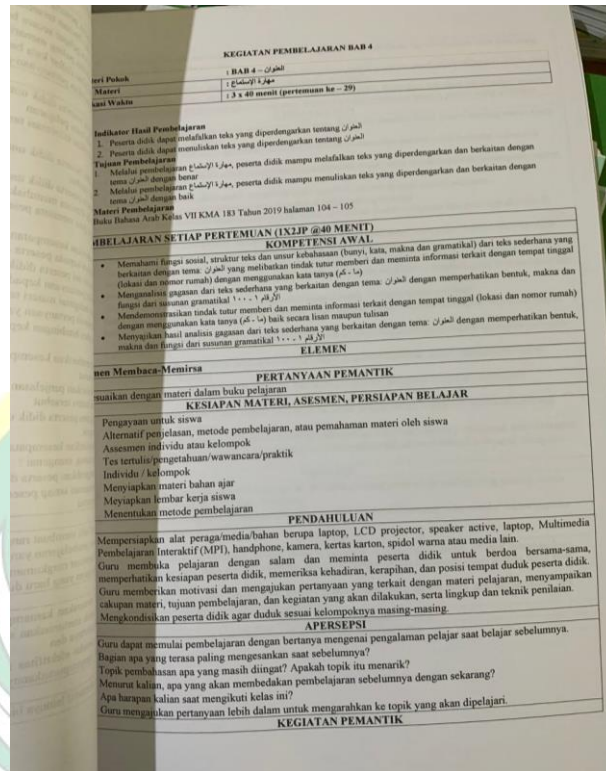
Begitu juga dengan pendidik mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, Bapak Maful Sugiono, S.Pd, beliau dalam wawancaranya mengatakan:

“Setiap hendak mengajar, seorang guru memiliki kewajiban membuat RPP atau modul ajar untuk kelas VII yang sekarang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Baiknya, setiap pertemuan seorang guru sudah menyiapkan RPP nya, akan tetapi saya sendiri tidak setiap pertemuan membuat RPP, biasanya saya buat secara berkala.”⁸⁶

Bapak Maful membuat RPP/Modul ajar secara berkala, tidak pada setiap pertemuan beliau membuat RPP maupun modul ajar. Perancangan RPP dan modul ajar menurut Bapak Maful penting

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Maful Sugiono di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 13 November 2023.

dilakukan oleh pendidik ketika akan mengajar, sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran.



Gambar 2 Contoh Modul Ajar

Gambar diatas merupakan contoh dari modul ajar yang digunakan oleh Bapak Maful sebagai pedoman pengajaran *mufradat* di kelas VII. Modul ajar/RPP disiapkan oleh Bapak Maful sebaik mungkin demi kelancaran pembelajaran. Dalam modul ajar ataupun RPP yang dibuat oleh Bapak Maful berpedoman pada silabus dan materi pembelajaran yang ada pada kelas VII maupun VIII, hal ini tentu perlu dilakukan oleh seorang pendidik dalam menyusun RPP dan modul ajar.

b. Mempelajari tujuan pembelajaran

Dalam sistem pembelajaran, tujuan pembelajaran merupakan komponen penting dan merupakan salah satu target yang ingin dicapai oleh pendidik juga peserta didik. Sebagaimana seperti

aktivitas lain yang memiliki tujuan akhir diraihinya sebuah hasil, begitu juga dengan pembelajaran itu sendiri. Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *mufradat*, tentu pendidik harus mempelajari tujuan dari pembelajaran *mufradat* tersebut. Tujuan pembelajaran ini tercantum pada silabus, RPP dan Modul Ajar, seluruh tujuan pembelajaran ini perlu dipelajari oleh pendidik. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Maful Sugiono, S.Pd selaku pendidik mata pelajaran bahasa Arab, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“Sebagai seorang guru, tentu saja harus mempelajari dan juga memahami tujuan dari pembelajaran agar jelas arahnya. Misalnya dalam pembelajaran mufradat, tentu saja sebagai seorang guru saya perlu merencanakan tujuan dari pembelajaran mufradat ini, nah untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran mufadad maka saya juga perlu menyiapkan metode pembelajaran yang baik. Adapun salah satu tujuannya dari belajar mufradat ya peserta didik saya harap mampu menghafal mufradat, mampu berbicara dengan sesama teman menggunakan bahasa Arab setelah belajar mufradat.”⁸⁷

Tujuan pembelajaran perlu pendidik cantumkan dalam RPP atau modul ajar, adapun penyusunan tujuan pembelajaran pendidik sesuaikan dengan aspek-aspek yang terdapat dalam silabus mata pelajaran bahasa Arab. Dalam silabus, tujuan pembelajaran bahasa arab umumnya mempunyai kemahiran menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global, mempunyai kemahiran menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari agama lebih dalam dari sumber otentik yaitu Al-Qur'an. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga bertujuan pada terwujudnya tiga kompetensi yaitu kompetensi bahasa (*al-kifāyah al-lughawiyah*), kompetensi komunikatif (*al-kifāyah al-ittiṣaliyyah*), dan kompetensi budaya (*al-kifāyah al-saqafiyah*).

⁸⁷ Wawancara bersama Bapak Maful di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 13 November 2023

Pendidik perlu mempelajari tujuan tersebut kemudian dirancang dan dituangkan pada RPP atau modul ajar. Adapun alur tujuan pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik tercantum dalam modul ajar sebagai berikut:

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MTS KELAS VII FASE D

Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Kelas/semester : VII / Genap	Fase : D	Elemen	Kompetensi Awal	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
			<p>Elemen Menyimak Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi yang didengar tentang perkemahan, fasilitas di madrasah, pendirian sekolah, alam, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kebiasaan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan kosongan gramatikal :</p> <p>المشاة = الغمر، الأرقم الغمر الغوم = المشاة الزورج الصنوبر، الثوري العسكاري = الغمر الترميم (ساعات)، حصة الأسياس و المعلمة المعلمة (ان - ان - ان) = الفعل الضار، في الضمير المرجع الغمر الضمير في الغمر الضمير، فعل الامر = اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.</p> <p>Elemen Berbicara Peserta didik mampu membangun interaksi dengan teks sederhana tentang perkemahan, fasilitas di madrasah, pendirian sekolah, alam, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kebiasaan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الغمر yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (tokah dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (أين - ما) Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الغمر dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal: الغمر - ما - أين Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat 	Bab 4 tentang : الغمر	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan tutorial untuk mempelajari materi pembelajaran baik dalam bacaan (word/pdf), maupun video yang sudah disiapkan dalam bentuk E-Learning Bahasa Arab Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri menggunakan aplikasi E-Learning Bahasa Arab sekaligus mempelajari materi pembelajaran yang ada di dalamnya Peserta didik diberikan stimulus agar berani untuk bertanya yang berkaitan dengan materi maupun kesulitan dalam menggunakan aplikasi E-Learning Bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia b. Berkebinekaan global c. Bergotong-royong d. Mandiri e. Bernalar kritis, dan f. Kreatif 	

Gambar 3 Susunan Tujuan Pembelajaran

Gambar diatas merupakan contoh susunan tujuan pembelajaran bahasa Arab termasuk di dalamnya pembelajaran *mufradat* dalam modul ajar untuk kelas VII atau fase D. Hal ini perlu dilakukan oleh pendidik untuk merancang tujuan pembelajaran sebaik mungkin, sehingga jalannya pembelajaran akan jelas arah dan tujuannya. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran tentu tidak bisa diperoleh begitu saja, perancangan RPP atau modul ajar yang baik dan mempelajari tujuan pembelajaran dengan maksimal juga menjadi bagian tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Mempersiapkan materi

Materi pembelajaran merupakan informasi, alat atau komponen yang hendak pendidik ajarkan kepada peserta didik. Materi pembelajaran sebaiknya dipilih serta diajarkan secara sistematis, hal ini supaya peserta didik lebih mudah dalam menerima materi tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Maful Sugiyono, S.Pd dalam wawancaranya, beliau mengatakan:

“Materi adalah komponen penting dalam pembelajaran yang harus dipersiapkan dengan baik. Sebagaimana dalam pembelajaran mufradat, mufradat ini nantinya adalah hal yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang sudah ditetapkan, jadi saya harus memperhatikan dan mempersiapkan betul-betul apa yang akan saya sampaikan. Jadi, apa yang saya sampaikan runtut dari materi yang paling mudah ke tingkatan yang lebih sulit mengikuti yang sudah ada pada LKS bahasa Arab kemudian menambahkan dari referensi lain jika diperlukan.”⁸⁸

Bahan ajar yang digunakan oleh Bapak Maful adalah LKS atau Modul Berbahasa Arab MTs kelas VII dan VIII. Untuk melengkapi materi-materi mufradat yang akan digunakan, Bapak Maful juga mengambil dari buku paket Bahasa Arab untuk MTs. Materi yang disampaikan runtut sebagaimana terdapat dalam Modul, sehingga peserta didik mudah dalam belajar. Khusus untuk metode bernyanyi, Bapak Maful memilih mufradat sesuai dengan lagu yang akan digunakan tetapi masih dalam lingkup materi yang terdapat pada Modul Berbahasa Arab MTs kelas VII dan VIII.

Materi mufradat diajarkan sistematis mengikuti bab yang ada dalam modul berbahasa Arab MTs kelas VII dan VIII. Hal ini tentu dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *mufradat* karena belajar mulai dari yang sederhana menuju tingkat yang lebih sulit. Adapun contoh materi yang digunakan oleh Bapak Maful adalah sebagai berikut:

⁸⁸ Wawancara bersama Bapak Maful di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 13 November 2023.



Gambar 4

Bahan Ajar Pembelajaran Mufradat

Gambar diatas merupakan contoh dari bahan ajar atau materi yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan *mufradat*. Bahan ajar yang digunakan adalah Modul Bahasa Arab Kelas VII untuk kelas VII dan Modul Bahasa Arab kelas VIII untuk kelas VIII. Pendidik mempersiapkan materi sebaik mungkin sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal ini tentu menjadi salah satu langkah untuk tercapainya tujuan pembelajaran *mufradat*. Mempersiapkan materi sebaik mungkin bersamaan dengan penyesuaian dengan metode yang telah dirancang untuk menyampaikan *mufradat*.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, dapat peneliti sajikan proses pelaksanaan serta jenis-jenis dan penerapan metode pembelajaran *mufradat*, sebagai berikut:

a. Menyampaikan pendahuluan

Menyampaikan pendahuluan adalah langkah awal dalam pelaksanaan pembelajaran. Setiap memulai pembelajaran, tentu pendidik akan menyampaikan pendahuluan sebagaimana yang dilakukan oleh Bapak Maful Sugiono, ketika hendak memulai pembelajaran Bapak Maful akan mengawali pembelajaran dengan salam dan doa bersama. Salam yang disampaikan oleh Bapak Maful disambut dengan semangat oleh peserta didik. Saat melantunkan doa bersama, Bapak Maful pun ikut serta melantunkan doa beriringan dengan peserta didik.

Setelah doa bersama, Bapak Maful mulai mengabsen peserta didik satu persatu, terdapat peserta didik yang tidak hadir mengikuti pembelajaran. Kemudian Bapak Maful melanjutkan dengan mendisiplinkan kondisi kelas agar peserta didik fokus terhadap apa yang akan Bapak Maful sampaikan. Tempat duduk di kelas terlihat rapi, dimana peserta didik laki-laki duduk dengan sesama laki-laki dan terbagi menjadi dua baris, begitu pula dengan peserta didik perempuan.

Dalam menyampaikan pendahuluan, pendidik tidak terlalu banyak memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran, alangkah lebih baiknya untuk banyak memberikan motivasi supaya peserta didik semangat dan mau berusaha maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya pendidik menyampaikan ulasan-ulasan terkait materi mufradat yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut kepada peserta didik.

b. Menjelaskan materi

Setelah menyampaikan pendahuluan, selanjutnya adalah menjelaskan materi yang akan diajarkan. Dalam tahap menjelaskan materi, Bapak Maful Sugiono menggunakan metode untuk membantu memudahkan dalam penyampaian materi. Adapun

metode yang digunakan oleh Bapak Maful dalam pembelajaran *mufradat* meliputi metode meniru dan menghafal, metode bernyanyi, metode *card sort* dan metode yang Bapak Maful rancang sendiri yang diberi nama metode menghapus huruf pada *mufradat*. Adapun penerapannya dalam penyampaian materi *mufradat* di kelas adalah sebagai berikut:

1) Metode meniru dan menghafal

Metode meniru dan menghafal merupakan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan oleh Bapak Maful, metode meniru dan menghafal merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada kemampuan mengingat dan juga mendengar. Metode meniru dan menghafal adalah metode yang paling sering digunakan oleh Bapak Maful, hal ini sebagaimana yang disampaikan dalam wawancaranya:

*“metode yang paling sering saya gunakan saat pembelajaran mufradat ya meniru dan menghafal mba, metode ini saya rasa efektif untuk diterapkan pada pembelajaran mufradat dan mudah untuk diaplikasikan. Biasanya nnti saya bacakan terus anak-anak menirukan.”*⁸⁹

Adapun penerapan yang dilakukan oleh Bapak Maful selama pembelajaran *mufradat* dengan materi العُنْوَانُ di kelas

VII B adalah sebagai berikut:

Setelah Bapak Maful menyampaikan pendahuluan, selanjutnya Bapak Maful mulai menyampaikan materi العُنْوَانُ dengan menggunakan metode yang sudah dirancang yaitu metode meniru dan menghafal. Pertama-tama guru membacakan *mufradat* selama tiga kali dan peserta didik

⁸⁹ Wawancara bersama Bapak Maful Sugiono di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 13 November 2023.

diminta untuk mendengarkan dan menyimaknya. Guru hanya membacakan *mufradat* nya saja tanpa membacakan arti dari *mufradat* tersebut. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengikuti membaca *mufradat* tersebut dengan melihat teks atau materi yang ada di LKS atau Modul Berbahasa Arab, peserta didik mengikuti sekaligus membaca arti dari *mufradat* tersebut. Guru mengulang membaca *mufradat* tanpa artinya dua sampai tiga kali, kemudian peserta didik mengikuti membaca *mufradat* dan juga artinya.

Setelah dirasa cukup, peserta didik diminta untuk mengulang tanpa dibantu oleh guru. Guru meminta peserta didik untuk membacakan secara kompak *mufradat* tersebut. Peserta didik diberi waktu kurang lebih 10 menit untuk menghafal kembali, kemudian mendemonstrasikannya di depan kelas. Peserta didik yang berani maju yaitu Erfin diberi *reward* oleh guru. Hal ini untuk memberi semangat dan motivasi bagi peserta didik yang belum berani maju. Guru memberi penegasan ulang terhadap *mufradat* yang sudah dipelajari pada pertemuan tersebut.

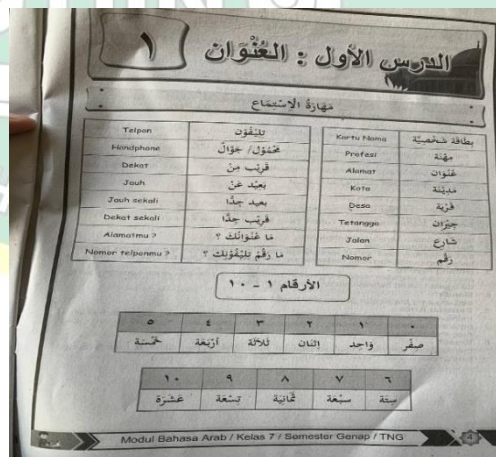
Penyampaian materi dengan menggunakan metode meniru dan menghafal membuat peserta didik lebih mudah menerima materi dan menghafal materi. Akan tetapi, peserta didik mengalami kejenuhan dan mengantuk dikarenakan pembelajaran yang monoton. Terdapat peserta didik yang ketika diminta oleh Bapak Maful menghafalkan secara mandiri justru menidurkan kepala mereka di meja.

Untuk membangkitkan semangat peserta didik maka pendidik perlu mengelilingi kelas dan memberi perhatian kepada seluruh peserta didik, kemudian membacakan teks dengan lantang. Namun daripada itu, metode ini merupakan

metode yang paling sering pendidik gunakan di kelas dan juga efektif, hal ini sebagaimana disampaikan oleh saudari Dina Tartina salah satu peserta didik kelas VII B, dalam wawancaranya Dina mengatakan ”saya mudah menghafal mufradat kalau Pak Guru membacakan dan kami menirukan, Pak Guru paling sering melakukan cara ini kalau belajar mufradat.”⁹⁰

Berdasarkan wawancara bersama Dina, metode meniru dan menghafal paling sering digunakan oleh Bapak Maful ketika pembelajaran *mufradat* di kelas. Metode ini cukup efektif untuk mempercepat proses menghafal peserta didik, untuk pembelajaran yang lebih menyenangkan penerapan metode meniru dan menghafal dalam pembelajaran *mufradat* perlu diselingi dan dikombinasikan dengan metode pembelajaran *mufradat* yang lain sehingga lebih menyenangkan.

Mufradat yang diajarkan:



Gambar 5 Materi Mufradat

⁹⁰ Wawancara bersama Dina Triana peserta didik kelas VII B, di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 9 Januari 2024.

Gambar diatas merupakan materi yang digunakan oleh Bapak Maful dalam pembelajaran *mufradat* dengan menggunakan metode meniru dan menghafal. Materi tersebut diambil dari modul Berbahasa Arab kelas 7 semester genap. Materi *mufradat* tersebut tersampaikan dengan baik oleh pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan metode meniru dan menghafal.

2) Metode bernyanyi

Pada penyampaian materi *mufradat*, Bapak Maful juga menggunakan metode bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran *mufradat* yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, selain itu metode ini cukup efektif untuk membantu peserta didik menghafal *mufradat* yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Maful dalam wawancaranya yang mengatakan:

“selain menggunakan metode meniru dan menghafal, terkadang saya juga menggunakan metode bernyanyi mba. Kalau menggunakan metode ini pembelajaran jadi lebih asik, siswa jadi tidak mudah bosan, tidak jenuh dan mereka jadi lebih bersemangat.”⁹¹

Adapun penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* untuk menyampaikan materi الأَدْوَاتِ

المَدْرَسِيَّةُ di kelas VII A adalah sebagai berikut:

Setelah Bapak Maful menyampaikan pendahuluan, selanjutnya Bapak Maful akan mulai menyampaikan materi pada pertemuan tersebut. Bapak Maful menyampaikan kepada

⁹¹ Wawancara bersama Bapak Maful Sugiono di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 13 November 2023.

peserta didik materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut menggunakan metode bernyanyi. Guru menuliskan *mufradat* di papan tulis dan meminta peserta didik untuk mencatat di buku tulis masing-masing. Setelah selesai menulis, guru mulai menyampaikan dengan cara mempraktikkan *mufradat* melalui lagu yang sudah dirancang, peserta didik menyimak apa yang sedang guru sampaikan. Guru mempraktikkannya dengan menggunakan nada lagu becak.

Setelah mengulang 2 sampai 3 kali, guru meminta peserta didik untuk mempraktikkannya bersama-sama. Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu tersebut tanpa dibantu oleh pendidik, selanjutnya peserta didik diminta untuk bernyanyi tanpa melihat teks baik di papan tulis maupun di catatan. Guru memberi pertanyaan acak mengenai *mufradat* yang sudah dipelajari melalui lagu dan meminta peserta didik menjawab untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang sudah disampaikan. Guru memberi kesimpulan mengenai materi yang sudah diajarkan.

Penyampaian materi الأَدَوَاتُ المَدْرَسِيَّةُ oleh pendidik disampaikan melalui lagu becak, pemilihan lagu ini sesuai dengan tingkatan usia peserta didik dan mudah diterima oleh peserta didik. Peserta didik sangat antusias ketika menyanyikan *mufradat* menggunakan lagu becak, hanya saja terdapat beberapa peserta didik yang kurang tepat dalam pelafalan *mufradat* tersebut, kondisi kelas menjadi begitu ramai dan sedikit tidak kondusif. Akan tetapi, penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* terbukti mempermudah peserta didik dalam mengingat *mufradat* yang disampaikan oleh pendidik. Setelah empat hingga lima kali

bernyanyi dengan melihat teks, selanjutnya Bapak Maful meminta peserta didik untuk bernyanyi secara mandiri tanpa melihat teks peserta didik sudah mampu mengingat dan menghafal *mufradat* dengan lagu tersebut.

Mufradat yang pendidik gunakan tidak terlalu sesuai dengan yang ada pada LKS tetapi menyesuaikan dengan lagu becak. Bagi peserta didik, penyampaian materi menggunakan metode bernyanyi terasa menyenangkan, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Nia Ayu Safitri salah satu peserta didik kelas VII A, dalam wawancaranya Nia mengatakan “*saya senang mengikuti pembelajaran tadi, menghafal mufradat dengan bernyanyi lagu becak. Saya sudah hafal lagunya jadi gampang mba.*”⁹²

Penyampaian materi dengan metode ini berjalan baik, hanya saja saat mempraktikkan bersama peserta didik kondisi di dalam kelas menjadi sedikit rusuh karena antusiasme dan semangat mereka bernyanyi. Berdasarkan wawancara bersama Nia, peserta didik merasa senang dan mudah mengingat *mufradat* yang disampaikan Bapak Maful.

Mufradat yang diajarkan:

المعني	المفردات	المعني	المفردات
Papan tulis	سَبُورَةٌ	Sekolah	مَدْرَسَةٌ
Buku	دَفْتَرٌ	Meja	مَكْتَبٌ
Tas	حَقِيْبَةٌ	Lemari	خِزَانَةٌ
Jam	سَاعَةٌ	Jendela	نَافِذَةٌ

⁹² Wawancara bersama Nia Ayu Safitri peserta didik kelas VII A di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 13 Januari 2023.

Kemonceng	مِنَشَّةٌ	Penggaris	مِسْطَرَةٌ
Kursi	كُرْسِيٌّ	Penghapus	مِمْسَحَةٌ
Peta	خَرِيْطَةٌ	Kelas	فَصْلٌ
Sapu	مِمْسَاةٌ	Pulpen	قَلَمٌ

Table 1 Materi Mufradat

Tabel diatas merupakan materi *mufradat* yang diajarkan oleh pendidik dengan menggunakan metode bernyanyi. Metode tersebut diambil dari modul berbahasa Arab kelas 7 semester genap. *Mufradat* tersebut ditulis berdasarkan urutan pada lagu becak yang digunakan oleh pendidik.

3) Metode *Card Sort*

Metode *card sort* merupakan metode pembelajaran *mufradat* yang juga terkadang digunakan oleh Bapak Maful. Metode ini dianggap cukup efektif diterapkan di kelas, membantu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, dan juga meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Maful dalam wawancaranya yang mengatakan:

“saya juga menggunakan metode card sort mba, ini sebenarnya tidak terlalu sering saya gunakan. Saya menggunakan metode card sort sesekali supaya pembelajaran lebih menarik dan anak-anak senang. Saya biasanya menggunakan kertas dan juga styrofoam mba, nanti styrofoamnya saya tempelkan ke papan tulis dan anak-anak saya berikan kartu yang berisi mufradat, mereka saya minta untuk menempelkan di styrofoam yang tersedia. Tapi ya terkadang namanya anak-anak ada yang sangat antusias ada yang masih kurang aktif mba.”⁹³

⁹³ Wawancara bersama Bapak Maful di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 13 November 2023.

Adapun penerapannya dalam menyampaikan materi *الهَوَايَةُ* di kelas VIII A adalah sebagai berikut:

Setelah membuka pelajaran, Bapak Maful beserta peserta didik membaca teks tentang *الهَوَايَةُ* bersama-sama. Selanjutnya, Bapak Maful mulai menyampaikan materi *mufradat الهَوَايَةُ* yang berkaitan dengan *mufradat* menggunakan metode *card sort*. Guru menyampaikan terlebih dahulu *mufradat* yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Guru menjelaskan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung dengan menggunakan metode *card sort* serta menjelaskan bagaimana langkah-langkahnya. Guru akan menempelkan styrofoam di papan tulis kemudian ditempelkan arti *mufradat* di papan tersebut. Guru bersama peserta didik mempelajari dan membaca bersama-sama *mufradat* yang ada di LKS.

Selanjutnya, guru membagikan potongan kertas yang berisikan *mufradat* kepada peserta didik dan peserta didik diminta untuk menyusun atau menempel ke depan, kegiatan ini dilakukan secara individu. Peserta didik diminta untuk menempelkan sesuai kategori atau arti yang benar, disini kemampuan mengingat peserta didik harus baik supaya bisa menjawab dengan benar. Guru meminta enam peserta didik untuk mencoba memasang *mufradat* dengan arti yang ada di papan tulis. Tiga peserta didik perempuan dan tiga peserta didik laki-laki, pertama-tama guru meminta peserta didik untuk inisiatif melaksanakan tugas tersebut, hanya saja terdapat peserta didik yang akhirnya ditunjuk oleh guru karena tidak ada peserta didik lain yang berani untuk maju.

Setelah selesai, guru memberi penegasan ulang kepada peserta didik terkait jawaban yang benar dari kartu-kartu tersebut. Guru melakukan koreksi bersama peserta didik, semua jawaban yang dikerjakan oleh peserta didik benar dan tepat.

Penerapan metode *card sort* pada pembelajaran *mufradat* membuat peserta didik lebih aktif dan fokus selama mengikuti pembelajaran serta melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah kemudian menemukan jawaban dari masalah tersebut. Penerapan metode ini lebih baik lagi apabila diterapkan dalam pembelajaran berkelompok dengan tingkat soal yang lebih rumit. Metode ini menarik fokus dan perhatian peserta didik, meningkatkan percaya diri peserta didik namun kurang efektif dalam membantu menghafal, hal ini seperti dikatakan oleh salah satu peserta didik kelas VIII A Naylal Muna, dalam wawancaranya mengatakan “*Saya senang mba belajar dengan metode tersebut, tapi saya dan beberapa teman saya kurang cepat menghafal kalau dengan cara ini. Hanya saja, pelajaran jadi lebih menyenangkan dan bervariasi.*”⁹⁴

Peserta didik merasa penerapan metode *card sort* membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, akan tetapi bagi beberapa peserta didik perlu berlatih untuk lebih aktif dan percaya diri sehingga pembelajaran akan berjalan lebih lancar. Metode ini juga dapat dilakukan dengan cara berkelompok, sehingga guru dapat menerapkan secara berkelompok pada pertemuan berikutnya.

⁹⁴ Wawancara bersama Naylal Muna peserta didik kelas VIII A di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 1 Februari 2024.

Mufradat yang diajarkan:

مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ			
Dengarkan bacaan mufradat gurumu dan tirukan!			
akhir	الأخيرة	Hari libur	عطلة
Koleksi perangko/ Philateli	مجموع الطوابع	Pertandingan	مباراة ج مباريات
Bola basket	كرة السلة	Tim, kesebelas	فريق ج فرق
pelampung	عوامة النجاة	Wasit	الحكم
Hobby	هواية ج هوايات	Menggingir bola	مجرز الكرة
Bermacam-macam	ممتوعة	Mencetak gol	يصبب الهدف
Menulis	الكتابة	Gawang	المرمي
Surat-menyurat/ korespondensi	المراسلة	Babak	المرط
Olah raga fisik	الرياضة البدنية	Menendang bola	تضرب الكرة
Senam	رياضة الجمنازيق	Hasil	النتيجة
Renang	سباحة	Lari	جري

Gambar 6 Materi Mufradat

Gambar diatas merupakan materi *mufradat* yang diajarkan oleh pendidik dengan menggunakan metode *card sort*. Materi tersebut diambil dari modul berbahasa Arab kelas 8 semester genap. Pengajaran *mufradat* dengan metode *card sort* ini menarik perhatian peserta didik, dikarenakan pembelajaran menjadi lebih variatif.

4) Metode menghapus huruf dalam *mufradat*

Metode terakhir yang digunakan oleh Bapak Maful dalam pembelajaran *mufradat* adalah metode yang Bapak Maful rancang sendiri sebagai bentuk kreatifitas dan inovasinya sebagai seorang pendidik mata pelajaran Bahasa Arab, metode tersebut Bapak Maful namakan metode menghapus huruf dalam *mufradat*. Metode ini merupakan kombinasi metode membaca dengan metode meniru dan menghafal. Bapak Maful merancang metode ini untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal *mufradat*, hal ini dijelaskan oleh Bapak Maful dalam wawancaranya sebagai berikut:

“jadi mba, selain metode meniru dan menghafal, metode bernanyi dan metode card sort, saya juga ada metode yang saya rancang sendiri mba, ini saya tidak tahu apakah di luar sana ada yang menggunakan metode ini, akan tetapi saya rancang sendiri untuk saya terapkan pada pembelajaran mufradat. Metode ini saya namakan metode menghapus huruf dalam mufradat, jadi dalam penerapannya nanti saya menulis di papan tulis dan baca bersama-sama, setelah itu untuk proses menghafal saya mulai menghapus huruf satu per satu sampai akhirnya anak-anak bisa hafal mba. Dapat dibilang metode ini cukup efektif, hanya saja cukup terasa sulit bagi siswa yang masih kurang lancar membaca mba.”⁹⁵

Adapun penerapan metode menghapus huruf dalam materi *الهَوَايَةُ* di kelas VIII B pada pembelajaran *mufradat* adalah sebagai berikut:

Setelah Bapak Mafuk membuka pembelajaran, selanjutnya adalah menyampaikan materi. Guru mulai menyampaikan *mufradat* yang diajarkan pada pertemuan tersebut dengan menuliskan terlebih dahulu *mufradat* di papan tulis dan meminta peserta didik untuk menulis di buku catatan mereka. Selanjutnya guru membimbing peserta didik membaca *mufradat* tersebut bersama-sama. *Mufradat* dibaca berulang-ulang sebanyak 4 kali hingga peserta didik mulai memahami dan mengingatnya.

Setelah itu, guru mulai menghapus satu per satu huruf yang ada dalam *mufradat*, salah satu contohnya adalah pada kata *عُطَّلَةٌ*, selanjutnya guru menghapus huruf ط yang terdapat pada kata tersebut, begitu juga pada *mufradat* yang lain. Kemudian meminta peserta didik membaca secara utuh kembali. Pada tahap ini, peserta didik masih dapat dengan

⁹⁵ Wawancara bersama Bapak Mafuk Sugiono di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 13 November 2023.

mudah melengkapi ketika baru satu huruf yang dihapus, akan tetapi pada tahap tiga hingga empat huruf dihapus terdapat beberapa peserta didik yang mulai mengalami kesulitan ketika ditunjuk satu per satu. Peserta didik yang masih kesulitan diminta oleh guru melihat kembali catatan mereka kemudian menghafalkan kembali. Selanjutnya, seluruh susunan huruf pembentuk *mufradat* akan terhapus dan peserta didik dapat mengingat *mufradat* tersebut. Pada akhir pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk kembali menghafalkan *mufradat* yang telah dipelajari di rumah dan menyetorkan pada pertemuan mendatang.

Penggunaan metode menghapus huruf dalam *mufradat* cukup efektif digunakan, selama pembelajaran sebagian besar peserta didik mampu menyebutkan *mufradat* tersebut secara utuh dan mampu menghafalnya. Akan tetapi, metode ini sulit diterima beberapa peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca tulisan arab dan peserta didik yang mempunyai daya ingat kurang baik. Dalam wawancara bersama Annisa Fitri salah satu peserta didik kelas VIII B, ia mengatakan:

“Saya awalnya merasa kesulitan menerima mufradat yang disampaikan oleh Bapak dengan cara ini, saya harus benar-benar mengingatnya supaya bisa melengkapi huruf yang dihapus, tapi setelah dilakukan berulang saya jadi mudah mengingatnya mba.”⁹⁶

Metode yang dirancang oleh Bapak Maful sebagai bentuk kreatifitas dan upaya memudahkan menyampaikan *mufradat* kepada peserta didik tentu saja dapat dikembangkan menjadi metode yang lebih baik. Adanya kreatifitas pendidik

⁹⁶ Wawancara bersama Annisa Fitri peserta didik kelas VIII A di MTs Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas pada tanggal 5 Februari 2024.

dalam merancang metode pembelajaran *mufradat* akan menghasilkan metode yang semakin baik apabila terus ditingkatkan dan didukung oleh berbagai unsur-unsur pendidik yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini tentu membantu mewujudkan tercapainya tujuan dari pembelajaran *mufradat*.

Mufradat yang diajarkan:

مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ			
Dengarkan bacaan mufradat gurumu dan tirukan!			
akhir	الأخيرة	Hari libur	عطلة
Koleksi perangko/ Philateli	جمع الطوابع	Pertandingan	مباراة ج مباريات
Bola basket	كرة السلة	Tim, kesebelas	فريق ج فرق
pelampung	عوامة النجاة	Wasit	الحكيم
Hobby	هواية ج هوايات	Menggiring bola	تمرير الكرة
Bermacam-macam	مُنَوَّعَةٌ	Mencetak gol	يُصَيِّبُ المِثْقَابَ
Menulis	الكتابة	Gawang	الترمس
Surat-menyurat/ korespondensi	المراسلة	Babak	المحط
Olah raga fisik	الرياضة البدنية	Menendang bola	تصارت الكرة
Senam	رياضة الجمناستية	Hasil	النتيجة
Renang	سباحة	Lari	جري

Modul Bahasa Arab / Kelas 8 / Semester Genap / TNG

Gambar 7 Materi Mufradat

Gambar diatas merupakan materi *mufradat* yang digunakan oleh pendidik dan diterapkan dengan metode menghapus huruf dalam *mufradat*. Materi tersebut diambil dari modul berbahasa Arab kelas 8 semester genap. Penyampaian materi menggunakan metode menghapus huruf cukup efektif untuk dilakukan.

Metode-metode diatas merupakan metode yang digunakan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas untuk menyampaikan mufradat. Metode diatas digunakan oleh pendidik dikarenakan pendidik memilih metode yang paling tepat untuk peserta didik. Pendidik juga merancang metode berdasarkan kreatifitasnya dan inovasinya.



Gambar 8
Pendidik Menerangkan Mufradat



Gambar 9
Tes Terhadap Peserta Didik

Gambar diatas merupakan dokumentasi pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik menggunakan metode yang telah dirancang, kemudian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang pendidik sampaikan maka pendidik mencoba menunjuk peserta didik satu per satu untuk menjawab pertanyaan dari pendidik.

B. Analisis Data Metode Pembelajaran Mufradat yang digunakan di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, maka kemudian peneliti melakukan analisis terkait dengan data tersebut. Adapun hasilnya dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran *Mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas

Persiapan pembelajaran mufradat meliputi tahap menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / Modul Ajar, mempelajari tujuan pembelajaran, dan mempersiapkan materi. Persiapan pembelajaran penting dilakukan sebelum pembelajaran dimulai agar

pembelajaran berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai sebagaimana mestinya. Dalam tahap menyusun RPP / Modul Ajar pendidik perlu memperhatikan secara serius mulai dari awal hingga akhir untuk membantu memudahkannya dalam proses pembelajaran *mufradat*. RPP / Modul ajar dibuat untuk memudahkan pendidik dan menjadi pedoman pendidik dalam mengajar.

Selanjutnya, mempelajari tujuan pembelajaran perlu dilakukan oleh pendidik. Mempelajari tujuan pembelajaran menjadi penting dilakukan agar jelas arah dari pembelajaran *mufradat*. Sebagaimana tujuan pembelajaran *mufradat* sendiri adalah peserta didik dapat memiliki perbendaharaan *mufradat* yang baik dan banyak, dengan mempelajari tujuan pembelajaran maka pendidik akan menemukan langkah-langkah yang tepat dalam mencapai tujuan tersebut.

Mempersiapkan materi dilakukan oleh pendidik, dalam tahap persiapan mempersiapkan materi juga dilakukan oleh pendidik. Materi merupakan suatu alat atau informasi yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik, pendidik menyiapkan *mufradat* yang akan diajarkan sebelum pembelajaran dimulai. Materi disampaikan secara bertahap mulai dari tingkatan yang termudah hingga tingkatan yang lebih sulit, hal ini supaya mudah diterima oleh peserta didik.

2. Jenis-Jenis dan Penerapan Metode Pembelajaran *Mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

Terdapat beberapa jenis metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Meniru dan Menghafal (طريقة المحكاة و الحفظ)

Dalam pembelajaran *mufradat* pendidik tentu saja perlu menentukan metode yang akan digunakan, metode tersebut tentu perlu disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang diajarkan. Metode meniru dan menghafal merupakan salah satu dari

beberapa metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

Metode meniru dan menghafal adalah metode yang menekankan pada kemampuan siswa dalam meniru dan mengingat *mufradat* yang disampaikan oleh pendidik. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa bahasa pertama-tama adalah suatu ujaran, yang kemudian dalam mengajarkan bahasa dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi dari bahasa tersebut baik dalam bentuk kata maupun kalimat kemudian mengucapkannya.

Metode ini sudah sesuai dengan dasar teori yang tercantum dalam bab 2 oleh Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, bahwa pengajaran bahasa yang baik dilakukan secara runtut yaitu dengan memperdengarkan bunyi atau *mufradat* terlebih dahulu kemudian ditirukan dan dilanjutkan kepada pembelajaran membaca dan menulis. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode meniru dan menghafal diharapkan peserta didik mampu menghafal dengan mudah *mufradat* yang diberikan oleh pendidik.

b. Metode Bernyanyi (طَرِيقَةُ الْعِنَاءِ)

Metode bernyanyi juga termasuk metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang berbasis aktif learning, metode ini cocok digunakan dalam pembelajaran *mufradat* untuk mempermudah peserta didik dalam menghafalkan *mufradat* yang dipelajari. Dengan menggunakan metode bernyanyi, selama pembelajaran berlangsung peserta didik menjadi lebih aktif, tidak mudah bosan dan pembelajaran berlangsung menyenangkan. Hal tersebut membantu peserta didik lebih cepat dalam menghafal

mufradat yang diberikan oleh pendidik, hanya saja kondisi kelas sedikit lebih ramai dan kurang kondusif dikarenakan peserta didik menyanyi dengan lantang.

Pemilihan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* oleh pendidik sesuai dengan teori dasar yang terdapat pada bab 2, menurut Muhammad Holimi dan Nur Faizah metode bernyanyi merupakan bentuk inovasi dari metode *accelerated learning* atau percepatan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik lebih mudah dalam menghafal materi. Hal ini tentu membantu pendidik dalam upaya mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama pembelajaran *mufradat*.

c. Metode *card sort*

Metode *card sort* juga merupakan salah satu metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas. Metode *card sort* ini termasuk ke dalam metode pembelajaran aktif, dalam penggunaan metode ini selama proses pembelajaran melibatkan peserta didik secara aktif sehingga hasil dari pembelajaran akan maksimal. Metode *card sort* adalah metode pembelajaran menggunakan kartu atau sejenisnya yang berisikan *mufradat* yang akan dipelajari pada pembelajaran di hari itu.

Penggunaan metode pembelajaran *card sort* pada pembelajaran *mufradat* oleh pendidik merupakan hal yang tepat, sesuai dengan teori dasar yang terdapat pada bab 2 oleh Yosha Hestiyani pada jurnal yang berjudul Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah. Dengan metode *card sort*, peserta didik tampak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan mempermudah peserta didik dalam menghafal *mufradat* yang diberikan oleh pendidik, bagi pendidik sendiri metode ini membantu proses pembelajaran karena peserta didik

berperan akti di dalamnya. Akan tetapi, pembelajaran akan berjalan lebih bervariasi lagi jika diterapkan dalam pembelajaran kelompok, sehingga tidak selalu berjalan secara individu, hal ini juga sebagaimana terdapat pada teori yang terdapat bab 2 mengenai penerapan metode *card sort*.

d. Metode Menghapus Huruf dalam *Mufradat*

Metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas yang selanjutnya adalah metode menghapus huruf dalam *mufradat*. Metode menghapus huruf dalam *mufradat* merupakan inovasi dari pendidik sendiri untuk mempermudah proses pemahaman dan penghafalan *mufradat* oleh peserta didik. Metode ini diluar dari teori dasar yang ada pada bab 2, akan tetapi metode ini merupakan rancangan yang dibuat oleh pendidik dalam menyajikan *mufradat* yang akan disampaikan.

Metode ini cukup menarik karena bentuk dari kreatifitas dan upaya pendidik dalam mencari metode yang paling tepat untuk digunakan pada saat pembelajaran, metode ini mempermudah proses menghafal peserta didik. Metode ini merupakan kombinasi dari metode membaca dengan metode meniru dan menghafal. Dalam penerapannya metode ini dilakukan dengan cara pendidik menuliskan dipapan tulis *mufradat* yang akan dipelajari, kemudian meminta peserta didik untuk membaca, setelah dibaca secara berulang pendidik kemudian menerapkan metode menghapus huruf pada *mufradat* dengan menghapus satu atau lebih huruf, kemudian peserta didik diminta untuk membaca secara utuh sampai semua huruf terhapus dan peserta didik hafal.

Akan tetapi, penerapan metode pembelajaran ini kurang tepat untuk peserta didik yang masih belum mahir dalam kemampuan membaca. Hal ini kurang sesuai dengan teori yang terdapat pada bab 2 bahwa dalam menentukan metode pembelajaran seorang pendidik

perlu mempertimbangkan banyak faktor-faktor kesesuaian antara metode pembelajaran yang dipilih dengan tujuan pembelajaran, kondisi peserta didik, materi pembelajaran, kemampuan pendidik, fasilitas dan waktu yang tersedia. Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka pendidik perlu untuk mempertimbangkan kemampuan peserta didik di kelas, sehingga metode yang dirancang lebih maksimal digunakan.

Adapun secara umum, penerapan metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan metode meniru dan menghafal, secara umum sesuai dengan teori yang disampaikan Uli Fuadiyah dan Agus Tri Cahyo dalam jurnalnya yang berjudul Peningkatan Penggunaan Kosa Kata Bahasa Arab Menggunakan Metode Mimikri Menghafal Berbantu Media *Flashcard* yaitu:
 - 1) Pendidik memberi apersepsi atau menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
 - 2) Pendidik mulai melafalkan satu per satu *mufradat* yang sudah dipilih untuk disampaikan pada peserta didik.
 - 3) Peserta didik menirukan satu per satu *mufradat* yang dilafalkan oleh pendidik tanpa melihat buku atau catatan.
 - 4) Pendidik menunjuk peserta didik satu per satu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik.

Terdapat sedikit perbedaan penerapan yang dilakukan pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas dengan teori yang terdapat pada jurnal tersebut karya Uli Fuadilah dan Agus Tri Cahyo, dimana pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, Banyumas terbatas pada penghafalan *mufradat* belum sampai pada tahap membuat kalimat atau tahap dimana pendidik menyampaikan teks kemudian peserta didik menirukannya.

Penerapan metode meniru dan menghafal tersebut, berfokus pada kegiatan penghafalan *mufradat* untuk menambah perbendaharaan *mufradat* peserta didik.

b. Penerapan metode bernyanyi, secara umum sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Ika Khoirun Nisa dalam jurnal yang berjudul Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Probolinggo yaitu:

- 1) Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberi motivasi kepada peserta didik.
- 2) Pendidik sudah menguasai keseluruhan isi pokok materi yang akan disampaikan.
- 3) Pendidik mulai mempraktikkan lagu tersebut di depan peserta didik dua sampai tiga kali hingga peserta didik dapat memahami lagu tersebut.
- 4) Pendidik meminta peserta didik untuk mengikuti mempraktikkan lagu tersebut.
- 5) Peserta didik diminta untuk menyanyi secara mandiri.
- 6) Pendidik meminta kepada peserta didik mendemonstrasikannya di depan kelas secara bergantian.
- 7) Pendidik melakukan evaluasi dengan memberi pertanyaan terkait *mufradat* yang sudah dipelajari.

Penerapan metode bernyanyi dilakukan secara runtut oleh pendidik sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik, pendidik menyiapkan materi sebaik mungkin dengan memilah *mufradat* yang disesuaikan dengan lagu pilihannya. Lagu yang dipilih pun mudah diterima oleh peserta didik dikarenakan pemilihan lagu sesuai dengan tingkatan peserta didik. Hal ini sebagaimana disampaikan Abdul Hamid dalam jurnalnya yang berjudul Pembelajaran Bahasa Arab bahwa metode memiliki

peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai sarana menyampaikan materi, sehingga dalam penerapannya harus baik supaya dapat tercapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

c. Penerapan metode *card sort*, secara umum sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Irvan Maulana Tamsil dalam jurnal yang berjudul *Analisis Metode Card Sort dalam Pembelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif* yaitu:

- 1) Pendidik menyampaikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan disampaikan.
- 2) Pendidik bersama peserta didik membaca dan mempelajari terlebih dahulu *mufradat* pada pertemuan tersebut.
- 3) Pendidik membagikan kertas yang berisi *mufradat* secara acak.
- 4) Pendidik menempelkan arti pada styrofoam yang ada di papan tulis.
- 5) Pendidik meminta peserta didik untuk mencocokkan dengan kategori yang ditempel di styrofoam.
- 6) Pendidik bersama peserta didik melakukan koreksi terhadap hasil kerja peserta didik.

Pendidik menerapkan metode *card sort* dalam pembelajaran *mufradat* sebagai tugas individu peserta didik, penerapan metode ini membuat pelajaran *mufradat* menjadi lebih bervariasi, peserta didik terlatih daya ingat dan kepercayaan dirinya serta mereka mampu menyelesaikan suatu masalah. Hanya saja, selama pembelajaran terdapat peserta didik yang kurang percaya diri dan menjawab dengan kurang tepat. Pendidik perlu memberi penegasan ulang setelah materi selesai tersampaikan.

d. Penerapan metode menghapus huruf dalam *mufradat*, dilakukan secara runtut oleh pendidik sehingga diterima oleh peserta didik dengan baik. Adapun penerapannya dalam pembelajaran *mufradat* yaitu:

- 1) Pendidik menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan tersebut.
- 2) Pendidik menuliskan *mufradat* yang akan dipelajari di papan tulis.
- 3) Selanjutnya pendidik mulai membimbing peserta didik untuk membaca bersama-sama.
- 4) *Mufradat* dibaca berulang-ulang hingga peserta didik mulai memahami dan mengingatnya.
- 5) Selanjutnya pendidik mulai menghapus satu per satu huruf yang ada di dalam *mufradat*, kemudian meminta kepada peserta didik untuk melengkapinya, hingga pada akhirnya semua huruf terhapus dan peserta didik mampu menghafal secara utuh *mufradat* tersebut.
- 6) Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik mampu menghafal beberapa *mufradat* yang diberikan oleh pendidik.
- 7) Untuk mengukur kemampuan peserta didik, pendidik memberi beberapa pertanyaan terkait *mufradat* yang sudah dipelajari.

Penerapan metode menghapus huruf dalam *mufradat* sudah pendidik lakukan dengan runtut sehingga dapat diterima oleh peserta didik. Hanya saja pendidik dapat menggunakan media yang lebih menarik dalam penerapan metode menghapus huruf dalam *mufradat* ini, seperti menggunakan potongan puzzle dan lain sebagainya sehingga pembelajaran akan lebih menarik bagi peserta didik. Inovasi pendidik dalam upaya menyampaikan *mufradat* ini sangat baik dan akan lebih baik

apabila dikembangkan dan didukung oleh berbagai aspek pendidikan yang lain.

3. Karakteristik Metode Pembelajaran *Mufradat* yang digunakan Oleh Pendidik Di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas.

Adapun karakteristik dari metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan oleh pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Metode Meniru dan Menghafal

Metode meniru dan menghafal memiliki karakteristik dimana pendidik berperan sebagai *master drill*, megutamakan kemahiran mendengar dan berbicara serta kemampuan mengingat. Hal ini sesuai dengan teori yang terdapat pada bab 2 oleh Ulin Nuha dalam bukunya yang berjudul Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran didemonstrasikan dan latihan menggunakan *mufradat* dengan cara menirukan pendidik.
- 2) Pada saat drill atau latihan, pendidik berperan sebagai master drill dengan cara mengucapkan *mufradat* kemudian peserta didik menirukannya, dilakukan secara berulang hingga hafal.
- 3) Menggunakan pendekatan lisan.
- 4) Fokus dalam pembelajaran adalah menyimak, berbicara serta menghafal.

- b. Karakteristik Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi yang digunakan oleh pendidik memiliki karakteristik yang menyenangkan, materi disajikan dalam bentuk lagu, lagu yang digunakan oleh pendidik sederhana sehingga mudah diterima oleh peserta didik, berprinsip pada pembelajaran aktif. Oleh karena itu, hal ini sesuai dengan teori yang terdapat pada bab 2 oleh Muhammad Holimi dan Nur Fauziah yang berjudul Pembelajaran

Mufradat Dengan Metode Bernyanyi di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong, yaitu sebagai berikut:

- 1) Materi yang disuguhkan dikemas dalam bentuk lagu.
- 2) Menciptakan kegiatan yang humanis dan menyenangkan bagi peserta didik.
- 3) Mampu meningkatkan pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak.
- 4) Menciptakan pembelajaran aktif, ceria dan menyenangkan.
- 5) Menyediakan cara berkomunikasi verbal sebagai sarana penghantar yang dapat membantu peserta didik mengembangkan *mufradat* yang sedang dipelajari.

c. Karakteristik Metode *Card Sort*

Metode *card sort* yang diterapkan oleh pendidik memiliki karakteristik bahwa pendidik dalam pembelajaran berperan sebagai fasilitator, menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, menggunakan media berbasis visual, materi disajikan dengan memanfaatkan media kartu.

Hal tersebut sesuai berdasarkan teori yang terdapat pada bab 2 yang menyatakan karakteristik metode *card sort* sebagai berikut:

- 1) Pada saat pembelajaran berlangsung, pendidik berperan menjadi fasilitator.
- 2) Menyajikan materi pelajaran dengan memanfaatkan media kartu yang telah disesuaikan dengan kategori materi pembelajaran.
- 3) Menggunakan media berbasis visual.
- 4) Peserta didik dituntut untuk aktif.
- 5) Mengajarkan konsep, fakta tentang benda, karakteristik klasifikasi serta menilai informasi.

d. Karakteristik Metode Menghapus Huruf Pada *Mufradat*

Metode menghapus huruf pada *mufradat* yang merupakan inovasi dari pendidik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran berlangsung aktif.
 - 2) Mengutamakan pada kemahiran membaca dan kemampuan mengingat.
 - 3) Saat pembelajaran berlangsung, pendidik memiliki peran sebagai fasilitator.
 - 4) Mengasah tingkat kecerdasan peserta didik.
 - 5) Mengasah tingkat kemampuan peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan.
4. Kendala yang dialami dalam menerapkan metode pembelajaran *mufradat*

a. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran

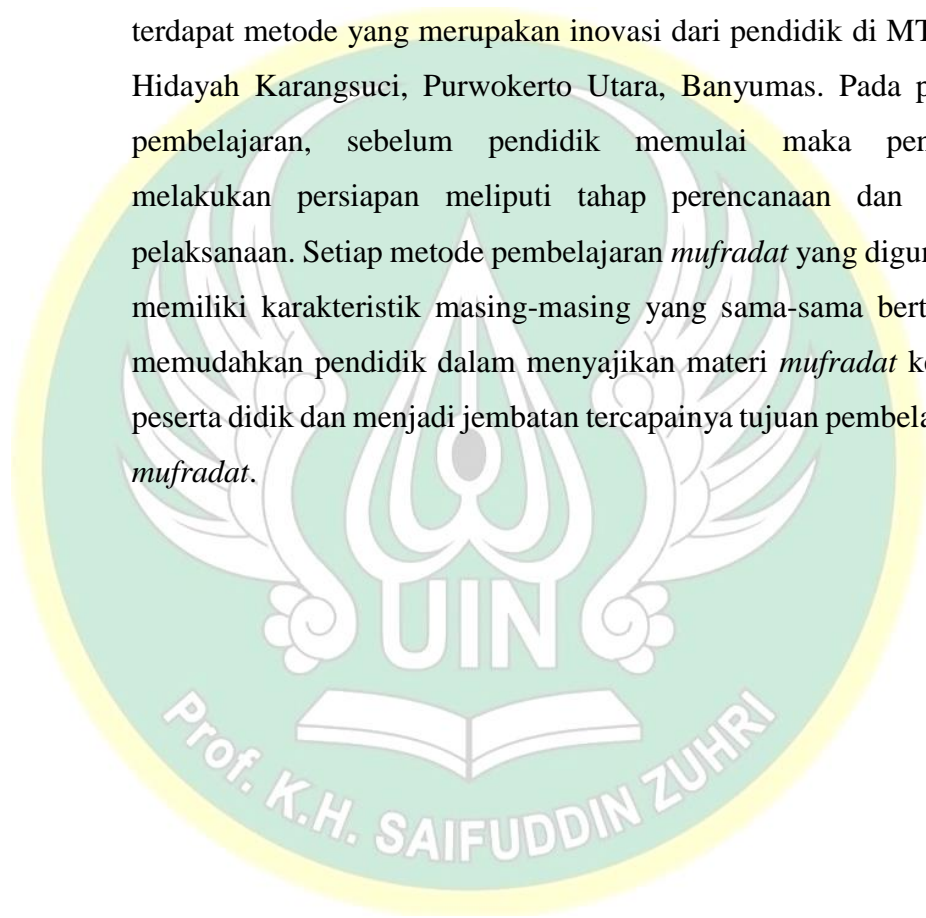
Salah satu yang menjadi kendala dalam penerapan metode pembelajaran *mufradat* adalah keterbatasan waktu pembelajaran, waktu pembelajaran yang tidak banyak membuat pendidik terkadang mengalami kesulitan dan kurang cukup waktu penyampaian materi, hal ini menyebabkan perlunya perencanaan dan pengemasan yang baik sehingga apa yang disampaikan bisa diterima oleh peserta didik.

b. Latar belakang peserta didik yang heterogen

Selain kendala di atas juga terdapat kendala lain yaitu latar belakang peserta didik yang heterogen sehingga tidak semua peserta didik sudah mahir dan mengenal bahasa Arab dengan baik, terkadang terdapat beberapa peserta didik yang masih belum mahir dalam membaca serta menulis tulisan arab, hal ini tentu menjadi kendala pendidik dalam menyampaikan materi *mufradat*, pembelajaran yang seharusnya berjalan efektif mengikuti waktu yang ada terkadang terhambat karena pendidik harus mensamaratakan kemampuan peserta didik dari yang kesulitan

menghafal dengan yang mudah menghafal *mufradat* sehingga dapat menjadi kendala dalam menyampaikan *mufradat* dengan metode yang sudah dirancang.

Demikian hasil analisis yang peneliti peroleh dari MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas, bahwa metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas cukup beragam dan terdapat metode yang merupakan inovasi dari pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas. Pada proses pembelajaran, sebelum pendidik memulai maka pendidik melakukan persiapan meliputi tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Setiap metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan memiliki karakteristik masing-masing yang sama-sama bertujuan memudahkan pendidik dalam menyajikan materi *mufradat* kepada peserta didik dan menjadi jembatan tercapainya tujuan pembelajaran *mufradat*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang peneliti peroleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas secara umum meliputi tiga tahapan, yaitu tahapan merancang RPP/Modul Ajar, tahapan mempelajari tujuan pembelajaran dan tahapan menyiapkan materi pembelajaran. Tahapan yang pertama adalah merancang RPP/Modul Ajar dilakukan oleh pendidik sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran *mufradat* supaya terlaksana dengan sistematis sekaligus penentuan metode pembelajaran *mufradat* yang akan digunakan. Tahapan yang kedua adalah mempelajari tujuan pembelajaran, disusun oleh pendidik sesuaikan dengan aspek-aspek yang terdapat dalam silabus mata pembelajaran bahasa Arab. Tahapan yang ketiga adalah menyiapkan materi pembelajaran, materi disiapkan oleh pendidik secara sistematis agar memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Tahap-tahap tersebut perlu dipersiapkan dengan baik oleh pendidik supaya proses pembelajaran *mufradat* berjalan dengan baik.
2. Metode pembelajaran *mufradat* yang digunakan di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas cukup bervariasi. Terdapat beberapa jenis metode pembelajaran *mufradat* yang meliputi metode meniru dan menghafal, metode bernyanyi, metode *card sort* dan metode menghapus huruf dalam *mufradat*. Metode yang dipilih oleh pendidik telah dirancang sebaik mungkin untuk menjadi jembatan penghubung dalam upaya menyampaikan materi supaya peserta didik dapat menerima dengan baik. Terdapat jenis metode pembelajaran *mufradat*

yang dirancang sendiri oleh pendidik sebagai bentuk kreatifitas pendidik dan upaya pendidik dalam mencapai tujuan pembelajara *mufradat*.

3. Metode pembelajaran *mufradat* yang terdiri dari beberapa jenis ini memiliki karakteristik masing-masing yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih dan menentukan metode yang hendak digunakan dalam pembelajaran. Adanya metode pembelajaran *mufradat* dapat membantu pendidik dalam melakukan transfer materi sehingga mudah dipahami peserta didik, membuat peserta didik semakin aktif mengikuti pembelajaran, mudah menangkap *mufradat* yang diberikan oleh pendidik, hanya saja tentu terdapat kendala dalam penerapan metode pembelajaran *mufradat*. Kendala ini dikarenakan waktu pembelajaran yang singkat sehingga penggunaan metode pembelajaran pun terkadang tidak maksimal, hal ini menyebabkan peserta didik dalam menghafal *mufradat* pun akan terkendala. Selain itu, kendala yang paling sering dihadapi adalah latar belakang peserta didik yang heterogen, terdapat peserta didik yang berasal dari sekolah dasar dan belum menguasai membaca maupun menulis arab sehingga pendidik harus ekstra dalam mengajarkan *mufradat*, pendidik harus berprinsip untuk membuat peserta didik yang belum bisa menjadi bisa, ini tentu menjadi kendala dalam penggunaan metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsuci, Purwokerto Utara, Banyumas.

Demikian kesimpulan dari penelitian yang telah peneliti lakukan terkait metode pembelajaran *mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsuci, Purwokerto Utara, Banyumas.

B. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, terdapat keterbatasan, kelemahan, dan kekurangan. Peneliti merasa hal ini pantas terjadi sebagai bahan pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini meliputi hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti membuat penelitian ini kurang maksimal..
2. Penelitian ini terbatas pada pengkajian metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mufradat sehingga perlu dikembangkan pada penelitian lain.
3. Kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa jika penelitian ini kurang maksimal.
4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu untuk penelitian berikutnya diharapkan akan lebih baik dari sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, perkenankan peneliti untuk memberikan saran serta masukan yang sekiranya berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas dalam upaya mengembangkan serta meningkatkan penerapan metode pembelajaran *mufradat* dalam pembelajaran *mufradat*, saran tersebut antara lain:

1. Kepala Sekolah

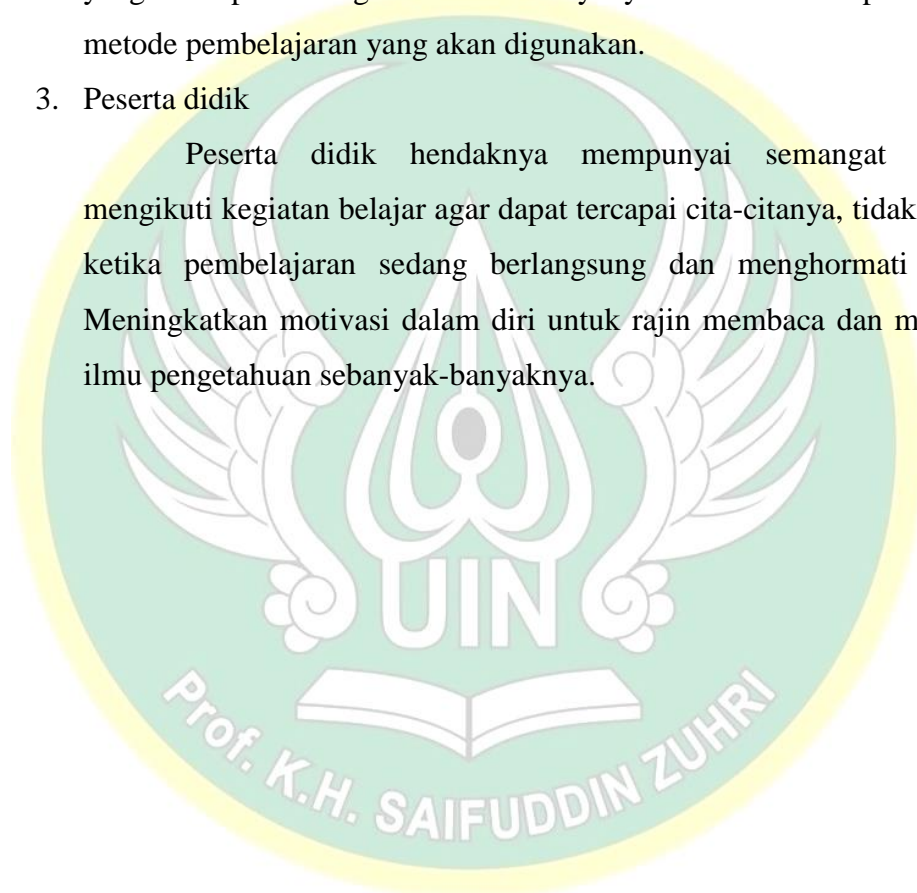
Sebagai ujung tombak pendidikan di lembaga pendidikan, kepala sekolah perlu mengontrol perkembangan mengajar dari pendidik bahasa Arab. Kepala sekolah diharapkan selalu memberikan inovasi dan kreativitasnya untuk memajukan pembelajaran di sekolah, selain itu juga harus memastikan pendidik menerapkan penggunaan metode pembelajaran bahasa arab dengan maksimal sehingga mampu menciptakan peserta didik yang unggul dalam bidang bahasa Arab. Selain itu, kepala sekolah harusnya selalu menjalin hubungan yang baik dengan semua staff, pendidik, peserta didik dan juga komite sekolah dalam upaya mengembangkan kualitas sekolah menjadi lebih baik dan menciptakan lulusan yang baik.

2. Pendidik bahasa Arab

Pendidik seharusnya meningkatkan kemampuan, wawasan, pengetahuan dan kreatifitasnya dalam penerapan metode pembelajaran dengan mencari berbagai referensi yang dapat menunjang kemampuan dan profesionalisme pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran *mufradat*. Memperhatikan kemampuan peserta didik agar tidak ada yang tertinggal, juga memberi waktu yang cukup untuk peserta didik menghafal *mufradat* yang disampaikan, menambah lagu-lagu yang diterapkan dengan metode bernyanyi dan lebih memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan.

3. Peserta didik

Peserta didik hendaknya mempunyai semangat dalam mengikuti kegiatan belajar agar dapat tercapai cita-citanya, tidak ramai ketika pembelajaran sedang berlangsung dan menghormati guru. Meningkatkan motivasi dalam diri untuk rajin membaca dan mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. tk: Syakir Media Press.
- Afiyudin, S. M. (2023). Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah wa Thariqah Tathbiqia fi Ta'lim al-Sharf'Ala Asasi a-Nadzariyah al-Bunyawiyah. *Al Wazan* .
- Aisyah, K., Hamid, A., & Masrur, M. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs YPPTQMH Ambarawa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 2.
- Al-Qur'an. (27-28). *Surat Az-Zumar* .
- Annia, F. (2022). Penggunaan Metode Elektik dalam Pembelajaran Mufradat di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Kabupaten Pasaman Barat.
- As'Ari, R. D. (2015). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Konferensi Nasional Bahasa Arab*.
- Asy'ari, M. (2018). Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif . *Jurnal An-Nabighoh*, Vol. 20, No. 1.
- Bakri, A. (2017). Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Ma'arij*, Vol. 1, No. 1.
- Dinata, S. R. (2022). تطوير وسيلة تعليم المفردات باستخدام برنامج وارد وال لطلبة الصف ائامن. *Thariqah Ilmiah*, Vol. 10, No. 1
- Djamaluddin, A. d. (2019). *Belajar dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Kota Parepare: Kaffah Learning Center.
- Effendy, F. A. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fadlillah, M. (2021). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Fauzi, M. (2021). Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Elektik) Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung. *Jurnal Proceedings*, Vol. 1, No.1.
- Fitri, Annisa. 2022. Penggunaan Metode Elektik dalam Pembelajaran Mufradat di pondok Pesantren Modern Adlaniyah Kabupaten Pasaman Barat. Medan. online, repository.umsu.ac.id.
- Fuadia, U. d. (2022). Peningkatan Penggunaan Kosa Kata Bahasa Arab Menggunakan Metode Mimikri Menghafal Berbantu Media Flashcard. *Jurnal Al Thifl* Vol. 2, No. 1.
- Gunardi. (2005). Kerangka Konsep dan Kerangka Teori dalam Penelitian Ilmu Hukum. *Jurnal Era Hukum*, No. 13.

- Hamid, A. D. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press.
- Hardani, Andriani, H., & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Yogyakarta : Graha Cendekia.
- Hestiyan, Y. (2019). Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah. *Jurnal Alsuniyat*, Vol. 2, No. 2.
- Holimi, M. d. (2021). Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong. *Jurnal Muhasasah*, Vol. 3, No. 2.
- KKhoiriyah, H. (2020). Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Represif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *Jurnal LISANUNA*, Vol. 10, No. 1.
- Lutdi, B. A., & Afroni, M. (2021). Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Keas VII A Mambaul Ulum Tegal. *Jurnal Bashrah*, Vol. 1, No. 2.
- Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2017). Model Pembelajaran Ricorse yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 5.
- Margono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marwadi, M. T. (2022). Metode Pembelajaran Mufradat Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah. *Al-Ibrah*, Vol. 5, No. 1.
- Muchtar, I. M. (2018). Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'Had Al-Birr UNISMUH Makasar. *Al-Ma'arij*.
- Nisa, K. I., Rahmi, N., & Walfajri. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Purbolinggo. *Jurnal Arabia*, Vol. 12, No. 2.
- Nugrawiyati, J. (2016). Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *El-Wasathiya: Jurnal Stud Agama*, Vol. 3, No.2.
- Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nuraiha. (2020). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al-Qur'an MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur. *Jurnal Literasiologi*, Vol. 4, No.1.

- Nurkholis, F. d. (2021). Pendekatan Metode Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab. *Jurnal Al-Mu'arrif*, Vol. 1, No. 1.
- Primayonita, K. K., Agustiana, T. A., & dkk. (2020). Model Creativity Learning Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Tanggung Jawab Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2.
- Raehang. (2014). Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7, No. 1.
- Rahmadi. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Rahman, A. A. (2017). Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Diwan*, Vol. 3, No. 1.
- Rini, & Saidek, R. A. (2018). Metode Pembelajaran Aktif (Active Learning) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Megeri Kuala Tungkal. *Jurnal Aktualita*, Vol. 9, No. 1.
- Rokhmatullah, N. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Studi Arabia*, Vol. 8, No. 1.
- Rokhmatullah, N. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 8, No. 1.
- Sahir, H. S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Sa'idah, C. Y. (2018). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Drilling Dalam Proses Pembelajaran. *JUPE*, Vol. 6, No. 2.
- Sam, Z. (2016). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Nukhbatul Ulum*, Vol. 2, No. 1.
- Slamet, S. (2020). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Kelas 7 MTs Ma'arif Suka Slamet Indramayu. *Jurnal Syntax Idea*, Vol. 2, No. 11.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suharni, Sitti. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Keisio Kabupaten Kolaka Timur*, IAIN KENDARI, repository.iainkendari.ac.id.

- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suratno. (2022). Model Creative Thinking Sebagai Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, Vol. 10, No. 2.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syarifah, A. d. (2018). Metode Mimicry Memorizaztion (Mim-Mem Method) dalam Peningkatan Mufradat Peserta Didik di Madrasah. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1.
- Tamsil, M. I. (2020). Analisis Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif. *Jurnal Lughowiyah*, Vol. 2, No. 1.
- Umar, M. D. (2022). Tariqah Ta'lim Mufradat Allughah Al'arabiyah Lighayri Alnnatiqina Biha Min Khilali Kitab Durus Allughah Al'Arabiyah Fi Almadrasah Almutawasitah Alislamiyah Tariq Bin Zaid Bekasi. *Mauriduna*.
- Widhiastuti. (2018). Pengembangan Metode Lirik. *tesis*.
- Zaid, H. A. (1428 H). Manhaj Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Fi al-Jami'at al-Indunisiyyah. *At-Ta'dib*.
- Zaini, A. M. (tt). Tadris Al-Mufradat Li Tatbhiiq Maharotul Kalam Fii Madrasah Al-Mu'alimin Al-Islamiyah Bi Ma'had Bait Al-Arqam Bolong Jember. *Jurnal Al Sinatuna*, Vol. 2, No. 2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Wawancara

a. Pedoman dan Hasil Wawancara Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas

1. Dengan Bapak siapa nggih?

Jawaban: Saya Adi Nugroho mba

2. Sejak tahun berapa Bapak menjadi kepala sekolah disini?

Jawaban: Sejak tahun 2022 mba

3. Terdapat pembelajaran bahasa Arab nggih Pak di sekolah ini?

Jawaban: Iya mba ada, karena sekolah ini merupakan MTs jadi ada pembelajaran bahasa Arab

4. Untuk guru mata pelajaran bahasa Arab disini ada berapa nggih Pak?

Jawaban: Ada satu mba, beliau Bapak Maful.

5. Harapan Bapak sebagai kepala sekolah kepada guru mata pelajaran bahasa Arab sendiri seperti apa nggih Pak?

Jawaban: Saya harap guru mampu menyampaikan materi dengan baik, dengan memanfaatkan kemampuannya sebagai seorang guru didukung oleh fasilitas yang ada di madrasah kami. Semoga walaupun hanya ada satu guru bahasa Arab disini, pembelajaran bisa tetap berjalan dengan baik dan maksimal.

b. Pedoman dan Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas

1. Dengan Bapak siapa nggih Pak?

Jawaban: Saya Maful Sugiono mba

2. Bapak sudah lama mengajar disini nggih Pak?

Jawaban: Iya mba sudah lama saya ngajar disini

3. Dalam mata pelajaran bahasa Arab terdapat materi mufradat nggih Pak?

Jawaban: Iya mba betul sekali, mufradat ini kan bagian dari bahasa Arab

4. Apa saja yang bapak persiapkan sebelum pembelajaran supaya proses pembelajaran nantinya berjalan lancar?

Jawaban: Setiap hendak mengajar, seorang guru memiliki kewajiban membuat RPP atau modul ajar untuk kurikulum merdeka. Akan tetapi saya sendiri tidak setiap pertemuan membuat RPP, biasanya saya buat secara berkala. Terus ya mempelajari dan juga memahami tujuan dari pembelajaran itu sendiri agar jelas arahnya. Misalnya dalam pembelajaran mufradat, tentu saja sebagai pendidik saya berharap dengan metode pembelajaran yang saya gunakan dapat menunjang pada tercapainya tujuan pembelajaran mufradat itu sendiri. Selanjutnya menyiapkan materi, materi adalah komponen penting dalam pembelajaran yang juga harus dipersiapkan dengan baik. Sebagaimana dalam pembelajaran mufradat, materi mufradat adalah hal yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan

5. Apa saja metode pembelajaran yang Bapak gunakan dalam pembelajaran mufradat?

Jawaban: Metode pembelajaran mufradat yang saya gunakan itu ada beberapa, ya menyesuaikan sama keadaan anak didik saya si mba, biasanya yang paling sering saya gunakan ya metode meniru dan menghafal, tapi biar anak tidak bosan ya saya juga menerapkan metode bernyanyi, lagu yang saya gunakan lagu-lagu sederhana. Selain itu saya juga suka menggunakan metode card sort supaya peserta didik aktif, saya juga membuat metode inovasi saya sendiri yang sepertinya tidak ada dibuku-buku, itu saya namakan metode menghapus huruf dalam mufradat

6. Bagaimana Bapak menerapkan metode pembelajaran mufradat?

Jawaban: Jadi begini mba, kalau saya menggunakan metode bernyanyi ya biasanya saya pilih dulu mufradatnya terus saya siapkan lagu dan penerapannya ya kita bernyanyi bersama-sama di kelas. Untuk metode card sort itu saya biasanya menyiapkan potongan-potongan kartu dan juga styrofoam, jadi nanti peserta didik akan saya minta maju kedepan mencocokkan dengan kategori yang ada di papan tulis di papan styrofoam. Biasanya dengan cara tersebut peserta didik ini jadi lebih aktif dan gembira selama pembelajaran. Kalau metode meniru dan menghafal ya nanti saya

lafalkan dan anak-anak menirukan. Kalau menghapus huruf dalam mufradat itu nanti saya tulis di papan tulis dulu mufradatnya terus saya hapus per huruf biar anak melengkapi sambil membaca.

7. Apakah metode-metode yang Bapak gunakan efektif untuk pembelajaran mufradat?

Jawaban: Efektif mba, peserta didik jadi lebih aktif dan senang ketika mengikuti pembelajaran, mereka juga jadi lebih mudah menghafal mufradat yang sudah saya berikan

8. Apakah untuk tingkatan kelas, Bapak menggunakan metode pembelajaran mufradat yang sama ataukah berbeda?

Jawaban: Jadi untuk kelas VII, VIII dan IX saya menggunakan metode yang sama, hanya saja saya menyesuaikan kebutuhan di kelas yang akan saya ajar agar metode yang saya gunakan ini tepat. Kemudian, untuk kelas VII ada hafalan khusus diluar jam pembelajaran bahasa Arab supaya mereka dapat cepat menguasai mufradat

9. Seperti apa problematika yang dialami oleh Bapak selama mengajar?

Jawaban: Untuk problematika yang sering saya hadapi ya kondisi kelas yang rame, kadang ada anak yang ngobrol atau main sendiri, tapi yang sudah pasti saya alami adalah keadaan peserta didik yang tidak sama, terkadang ada peserta didik yang masih belum lancar membaca dan menulis arab menyebabkan saya harus lebih ekstra lagi dalam mengajar supaya materi yang saya sampaikan bisa mereka terima, tapi tentu itu menjadi tugas saya sebagai pendidik untuk memasikan peserta didik menjadi lebih berkembang dan berhasil mewujudkan tujuan pembelajaran mufradat

c. Pedoman dan Hasil Wawancara Peserta Didik MTs Al-Hidayah Karangsuci, Purwokerto Utara, Banyumas

Wawancara bersama salah satu peserta didik kelas VII B

1. Dengan mba siapa nggih?

Jawaban: Dina Tartina kelas VII B

2. Mba Dina sudah mengikuti pembelajaran bahasa Arab tadi ya?

Jawaban: iya sudah mba

3. Tadi kan Bapak Maful menggunakan metode meniru dan menghafal, menurut mba Dina gimana?

Jawaban: saya mudah menghafal mufradat kalau Pak Guru membacakan dan kami menirukan. Terus Pak Guru juga paling sering melakukan cara ini kalau belajar mufradat.

Wawancara bersama peserta didik kelas VII C

1. Dengan mba siapa nggih?

Jawaban: Nia Ayu Safitri

2. Mba Nia sudah mengikuti pelajaran bahasa Arab nggih?

Jawaban: Iya sudah mba

3. Tadi kan Bapak Maful menggunakan metode bernyanyi, menurut mba Nia gimana?

Jawaban: saya senang mengikuti pembelajaran tadi, menghafal mufradat dengan bernyanyi lagu becak. Saya sudah hafal lagunya jadi gampang mba

Wawancara bersama peserta didik kelas VIII A

1. Dengan mba siapa nggih?

Jawaban: Saya Naylal Muna mba

2. Mba Muna sudah mengikuti pembelajaran bahasa Arab nggih?

Jawaban: Iya mba

3. Tadi kan Bapak Maful menggunakan metode card sort, menurut mba Nia gimana?

Jawaban: Saya senang mba belajar dengan metode tersebut, tapi saya dan beberapa teman saya kurang cepat menghafal kalau dengan cara ini. Hanya saja, pelajaran jadi lebih menyenangkan dan bervariasi

Wawancara bersama peserta didik kelas VIII B

1. Dengan mba siapa nggih?

Jawaban: Saya Annisa Fitri

2. Mba Annisa sudah mengikuti pembelajaran bahasa Arab nggih?

Jawaban: Iya mba sudah

3. Tadi kan Bapak Maful menggunakan metode menghapus huruf dalam mufradat, menurut mba Annisa gimana?

Jawaban: Saya awalnya merasa kesulitan, saya harus benar-benar mengingatnya supaya bisa melengkapi huruf yang dihapus, tapi setelah dilakukan berulang saya jadi mudah mengingatnya mba

d. Pedoman Observasi

1. Persiapan pembelajaran oleh pendidik
2. Proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang digunakan
3. Jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan peserta didik
4. Penerapan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi
5. Karakteristik yang terdapat dalam metode pembelajaran
6. Kendala yang dialami pendidik selama menyampaikan materi dengan metode yang digunakan

e. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah MTs Al-Hidayah Karangsucu
2. Visi dan Misi MTs Al-Hidayah Karangsucu
3. Tujuan MTs Al-Hidayah Karangsucu
4. Daftar tenaga pendidik, staf dan karyawan MTs Al-Hidayah Karangsucu
5. Daftar peserta didik MTs Al-Hidayah Karangsucu
6. Modul ajar kelas VII dan RPP kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangsucu
7. Materi mufradat kelas VII dan VIII MTs Al-Hidayah Karangsucu
8. Foto pembelajaran MTs Al-Hidayah Karangsucu
9. Foto wawancara

Lampiran 2 Hasil Observasi Kelas

No.	Aspek-Aspek Yang Diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan metode pembelajaran mufradat	✓	
2.	Guru menggunakan metode pembelajaran mufradat sebagaimana yang ada pada dasar-dasar teori metode pembelajaran	✓	
3.	Metode pembelajaran mufradat memudahkan peserta didik dalam menerima materi	✓	
4.	Metode pembelajaran mufradat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal	✓	
5.	Metode pembelajaran mufradat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran mufradat	✓	
6.	Guru menggunakan metode pembelajaran mufradat baru berdasarkan inofasinya yang dirasa memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Apa nama metode tersebut? = Metode menghapus huruf dalam mufradat	✓	
7.	Metode pembelajaran mufradat diterapkan dengan runtut selama pembelajaran mufradat dilakukan	✓	
8.	Metode pembelajaran mufradat membantu mewujudkan tujuan pembelajaran mufradat	✓	

9.	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam pembelajaran	✓	
10.	Metode pembelajaran mufradat digunakan berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik	✓	



Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

A. Modul Ajar Kelas VII dan RPP Kelas VII

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 4

ri Pokok	BAB 4 - الطَّوْنُ
ateri	مَهَارَةُ السَّمْعِ
ai Waktu	1.3 x 40 menit (pertemuan ke - 29)

Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melakukan teks yang dipergunakan tentang الطَّوْنُ
2. Peserta didik dapat melakukan teks yang dipergunakan tentang الطَّوْنُ

Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran الإِشْرَاحُ, peserta didik mampu melakukan teks yang dipergunakan dan berkaitan dengan tema الطَّوْنُ dengan benar
- Melalui pembelajaran الإِشْرَاحُ, peserta didik mampu melakukan teks yang dipergunakan dan berkaitan dengan tema الطَّوْنُ dengan baik

Indikator Pembelajaran

uku Bahasa Arab Kelas VII KMA 183 Tahun 2019 halaman 104 - 105

KOMPETENSI AWAL

- Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الطَّوْنُ yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (كَيْ- مَا)
- Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الطَّوْنُ dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ١٠٠ - ١
- Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (fokus dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (كَيْ- مَا) baik secara lisan maupun tulisan
- Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الطَّوْنُ dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ١٠٠ - ١

ELEMEN

en Membaca-Memirsa

PERTANYAAN PEMANTIK

uikan dengan materi dalam buku pelajaran

KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR

Pengayaan untuk siswa

Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa

Assesmen individu atau kelompok

Tes tertulis/pengalaman/wawancara/praktik

Individu / kelompok

Menyiapkan materi bahan ajar

Menyiapkan lembar kerja siswa

Menentukan metode pembelajaran

PENDAHULUAN

Menpersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.

Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdos bersama-sama, memperhatikan kelengkapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.

Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

APERSEPSI

Juru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman belajar saat belajar sebelumnya.

Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat sebelumnya?

Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?

Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang?

Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini?

Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

KEGIATAN PEMANTIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Al Hidayah Purwokerto
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Kesehatan kita di madrasah (بُورِئَاتُ فِي الْمَدْرَسَةِ)
Tahun Ajaran : 2023/2024
Alokasi Waktu : 8 JP (4 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai amarah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa	1.2.1 Menadani adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai amarah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab
2.2 Menyajikan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa	2.2.1 Memiliki sikap-perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami bunyi, makna dan gagasan dari kata, frasa, kalimat bahasa Arab baik secara lisan maupun tertulis	3.2.1 Mengidentifikasi bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frasa, kalimat bahasa Arab baik secara lisan maupun tertulis 3.2.2 Menjelaskan bunyi, makna dan gagasan dari kata, frasa, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: بُورِئَاتُ فِي الْمَدْرَسَةِ 3.2.3 Mengidentifikasi makna kata dalam teks sesuai tema topik "kesehatan kita di madrasah"
4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik berkaitan dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.2.1 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan pembelajaran 4.2.2 Membedakan penggunaan kata untuk mu'annas dan mudrakkar 4.2.3 Menyusun kata/frase yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah jumlah fi'iyah dan fa' il mufrad dan ma'ul bil 4.2.4 Menyusun kaidah jumlah sederhana sesuai tema/topik "kesehatan kita di madrasah" sesuai kaidah jumlah fi'iyah dan fa' il mufrad dan ma'ul bil Arab dengan orang Indonesia

Nilai Karakter

- Religius
- Mandiri
- Otong royong
- Kejujuran

B. Materi mufradat kelas VII dan VIII

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ : الْعُنْوَانُ

مَهَارَةُ السَّمْعِ

Telpon	تَلْفُون	Kartu Nama	بطاقة شخصية
Handphone	تَلْفُون / جَوَّال	Profesi	مِهْنَة
Dekat	قَرِيبٌ مِنْ	Alamat	عُنْوَان
Jauh	بَعِيدٌ عَنِ	Kota	مَدِينَة
Jauh sekali	بَعِيدٌ جَدًّا	Desa	قَرْيَة
Dekat sekali	قَرِيبٌ جَدًّا	Tetangga	جَارٌ
Alamatmu ?	مَا عُنْوَانُكَ ؟	Jalan	سَبِيلٌ
Nomor telponmu ?	مَا رَقْمُ تَلْفُونِكَ ؟	Nomor	رَقْمٌ

الأرقام ١ - ١٠

٥	٤	٣	٢	١	٠
خمسة	أربعة	ثلاثة	إثنان	واحد	صفر

١٠	٩	٨	٧	٦
عشرة	تسعة	ثمانية	سبعة	ستة

Modul Bahasa Arab / Kelas 7 / Semester Ganjil / TNG

الأدوات الخمسة

Bab 5

هذه - تلك	هذه - تلك	هذه - تلك	هذه - تلك
gambar	صُورَة	dinding	حَائِطٌ
Penggaris	مِسْطَرَّةٌ	Pena	قَلَمٌ
Penghapus papan tulis	مُحْسِطَةٌ	Pensil	مِرْسَمٌ
Penghapus pensil	مُحْسِطَةٌ	Kamus	قَامُوسٌ
Kotak Pensil	مَقْلَمَةٌ	Buku Presensi	كُتُبُ الْغِيَابِ
Tas	حَقِيْبَةٌ	Fasilitas-fasilitas	أَلْمَرَاقِيقُ
Peta	خَرِيْطَةٌ	Kursi	كُرْسِيٌّ
Buku Tulis	كُرْسَانَةٌ	Kertas	قِرْطَانٌ
Jam	سَاعَةٌ	Meja	مَكْتَبٌ
Papan Tulis	سَبُوْرَةٌ	Lampu	مِصْبَاحٌ

2. Tempat

Toilet	مِرْحَاضٌ	Kelas	فَصْلٌ
Lapangan	مَلْعَبٌ	Perpustakaan	مَكْتَبَةٌ
Kamar mandi	حَمَّامٌ	Musholla	مُصَلًى

Bahasa Arab / 7 / MTs / Semester Ganjil 60

C. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



D. Dokumentasi Wawancara



Lampiran 4 Blangko Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN BAHASA ARAB / PBA

Yang bertanda tangan di bawah ini :


- | | | |
|-----------------------|---|----------------------------------|
| 1. Nama | : | Adhe Listiya |
| 2. NIM | : | 2017403102 |
| 3. Program Studi | : | PBA |
| 4. Semester | : | 5 |
| 5. Penasehat Akademik | : | Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd. |
| 6. IPK (sementara) | : | 3.75 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :
PENERAPAN MODEL *SCRAMBLE* DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADAT* SISWA KELAS
VII MTs AL-HIDAYAH KARANGSUCI, PURWOKERTO UTARA, BANYUMAS.


Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Drs. H. Yuslam M.Pd.
2. Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I.

Mengetahui:
Penasehat Akademik


Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198607042015032004

Purwokerto, 10 Januari 2023
Yang mengajukan,


Adhe Listiya
NIM. 2017403102

Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.1162/Un.19/FTIK.JPM/PBA/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"METODE PEMBELAJARAN MUFRADAT MTs AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO UTARA BANYUMAS"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Adhe Listiya
NIM : 2017403102
Semester : 6 (Enam)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023



Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PBA

Dr. Enjang Burhanuddin Yusud, M.Pd.
NIP.198408092015031003

Penguji

Dr. Enjang Burhanuddin Yusud, M.Pd.

Lampiran 6 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.1162/Un.19/FTIK.JPM/PBA/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**"METODE PEMBELAJARAN MUFRADAT MTs AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO UTARA BANYUMAS"**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Adhe Listiya
NIM : 2017403102
Semester : 6 (Enam)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PBA



Dr. Enjang Burhanuddin Yusud, M.Pd.
NIP. 198408092015031003

Penguji

Dr. Enjang Burhanuddin Yusud, M.Pd.

Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN

No.42/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Adhe Listiya
NIM : 2017403102
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
Nilai : 89 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001

Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5462/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

09 November 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Al-Hidayah Karangsucu
Kec. Purwokerto Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Adhe Listiya |
| 2. NIM | : 2017403102 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Sipedang, Batur Rt 03/05, Kec. Banjarnangu, Kab. Banjarnegara |
| 6. Judul | : Metode Pembelajaran Mufradat Di MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Metode Pembelajaran Mufradat |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 10-11-2023 s/d 10-01-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN AL-HIDAYAH PURWOKERTO
MTs AL-HIDAYAH PURWOKERTO

Jl. Letjen. Pol. Soemarto VI/83 Karangsuwi - Kelurahan Purwanegara - Kecamatan Purwokerto Utara - Kabupaten Banyumas
Telp. (0281) 627234. E-mail : mtsalhidayahpwk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06.043/MTs.AH/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al – Hidayah Purwokerto dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa/i : Adhe Listiya
NIM : 2017403102
SEMESTER : VII
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Telah melaksanakan riset individu di MTs Al – Hidayah Purwokerto dalam rangka memenuhi Tugas PENYUSUNAN SKRIPSI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 19 Maret 2024



Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
www.uin-suka.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adhe Listiya
NIM : 2017403102
Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Nama Pembimbing : Prof. Dr. Suparjo, MA.
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Mufradat Di MTs Al-Hidayah Karangucui Purwokerto Utara Banyumas

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	November	Kamis / 5 - 11 - 2023	- Revisi Penulisan ayat dan terjemah - Memanfaatkan kejaran pustaka		
2.	November	Jumat / 10 - 11 - 2023	- Memanfaatkan kejaran bahasa Arab pada metode pembelajaran mufradat - Revisi Sub Bab pada bab II		
3.	November	Kamis / 16 - 11 - 2023	- Keseluruhan bab telah selesai - Memanfaatkan Visi, Misi, dan Visi ke dalam Bab II		
4.	November	Kamis / 23 - 11 - 2023	- Memanfaatkan jumlah guru dan staf serta peserta didik pada Bab II		
5.	Januari	Kamis / 18 - 01 - 2024	- Penulisan subbab pada bab II - Penulisan rumusan masalah		
6.	Januari	Kamis / 25 - 01 - 2024	- Penulisan penulisan - Penulisan format pengisian data		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
www.uin-suka.ac.id

7.	Januari	Kamis / 25 - 01 - 2024	- Menyangkutkan dalam menyimpulkan data		
8.	Februari	Kamis / 01 - 02 - 2024	- Revisi penulisan babii dan babiii - Memanfaatkan deskripsi pada bab II		
9.	Februari	Kamis / 08 - 02 - 2024	- Revisi penulisan babii dan babiii - Revisi babi dan babii dan babiii		
10.	Februari	Kamis / 15 - 02 - 2024	- Memanfaatkan deskripsi setelah babiii		
11.	Februari	Kamis / 22 - 02 - 2024	- Bab II penulisan keseluruhan penulisan - Penulisan deskripsi		
12.	Februari	Kamis / 29 - 02 - 2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 Maret 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Suparjo, MA.
NIP. 197307171999031001

Lampiran 11 Rekomendasi Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQASYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa

Nama : Adhe Listiya
NIM : 2017403102
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran *Mufradat* di MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqasyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 20 Maret 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswate, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198607042015032004

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Supario, MA.
NIP. 197307171999031001

Lampiran 12 Sertifikat Lulus BTA PPI



Lampiran 13 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Arab

 <p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaiizu.ac.id www.bahasa.uinsaiizu.ac.id +62 (281) 636624</p>		<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>	
<p>CERTIFICATE الشهادة No.B-6237/Un.19/K.Bhs/PP.00912/2023</p>			
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>		<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p>	
<p>Listening Comprehension: 49 فهم السموع</p>		<p>Structure and Written Expression: 50 فهم عبارات وإثبات كيمي</p>	
<p>Obtained Score : 517</p>		<p>Reading Comprehension: 56 فهم المقروءة</p>	
<p>The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>		<p>تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.</p>	
		<p>Purwokerto, 11 Desember 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>	
<p><small>SPFUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</small></p>		<p><small>ISLA Indonesia Islamic Language Assessment of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri</small></p>	
		<p>Mullihah, S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001</p>	



Lampiran 14 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 46A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinpsatu.ac.id | www.bahasa.uinpsatu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

No. B-6238/Un.1B/K.Bhs/PP.009/2/2023

This is to certify that
Name : Adhe Listya
Place and Date of Birth : Banjarnegara, 04 Juli 2002
Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 11 Desember 2023
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 48 **Structure and Written Expression: 50** **Reading Comprehension: 49**
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 490 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شاركت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

فهم المقروء
 المجموع الكلي
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو



EPFUS
English Proficiency Test of UIN-PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



ICLA
Institusional Certificate and Recognition of Achievement



Purwokerto, 11 Desember 2023
The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لـ اللغة
A. Muliyah, S.S., M.Pd.
NIP: 19720923 200003 2 001





Lampiran 15 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the official logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat', and the KKN logo with the tagline 'Kuliah Kerja Nyata'. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large, bold, green font. Below the title, the certificate number '0341/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed as 'Nama Mahasiswa : ADHE LISTIYA' and 'NIM : 2017403102'. The text states that the student has completed the 'KKN Angkatan ke-52 Tahun 2024' and is declared 'LULUS' with a grade of '91 (A)'. At the bottom left, there is a portrait of the student, Adhe Listiya, wearing a green hijab and a teal jacket. To the right of the portrait is a QR code for certificate validation, with the text 'Certificate Validation' centered below it.

 |  | 

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0341/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ADHE LISTIYA**
NIM : **2017403102**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 16 Sertifikat PPL 2



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adhe Listiya
TTL : Banjarnegara, 04 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 2017403102
Alamat : Sipedang, Batur, Rt 03/05, Banjarmangu,
Banjarnegara, Jawa Tengah
Kode Pos : 53452
No Telepon : 082223077301
Email : adhelistiyaaa@gmail.com
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan:

No.	Nama Sekolah	Tahun
1.	BA Aisyiyah 1 Sipedang	2007-2008
2.	MI Muhammadiyah 1 Sipedang	2008-2014
3.	SMP Negeri 2 Banjarmangu	2014-2017
4.	SMK Negeri 2 Bawang	2017-2020
5.	UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	2020-2024

Riwayat Organisasi:

No.	Nama Organisasi	Tahun
1.	Anggota Osis SMP Negeri 2 Banjarmangu	2015-2016
2.	Anggota IPM Ranting Sipedang	2017-2018
3.	Anggota Karang Taruna Desa Sipedang	2019
4.	Anggota PMR SMP Negeri 2 Banjarmangu	2018-2019
5.	Kader dan Pimpinan IMM UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	2022-2023